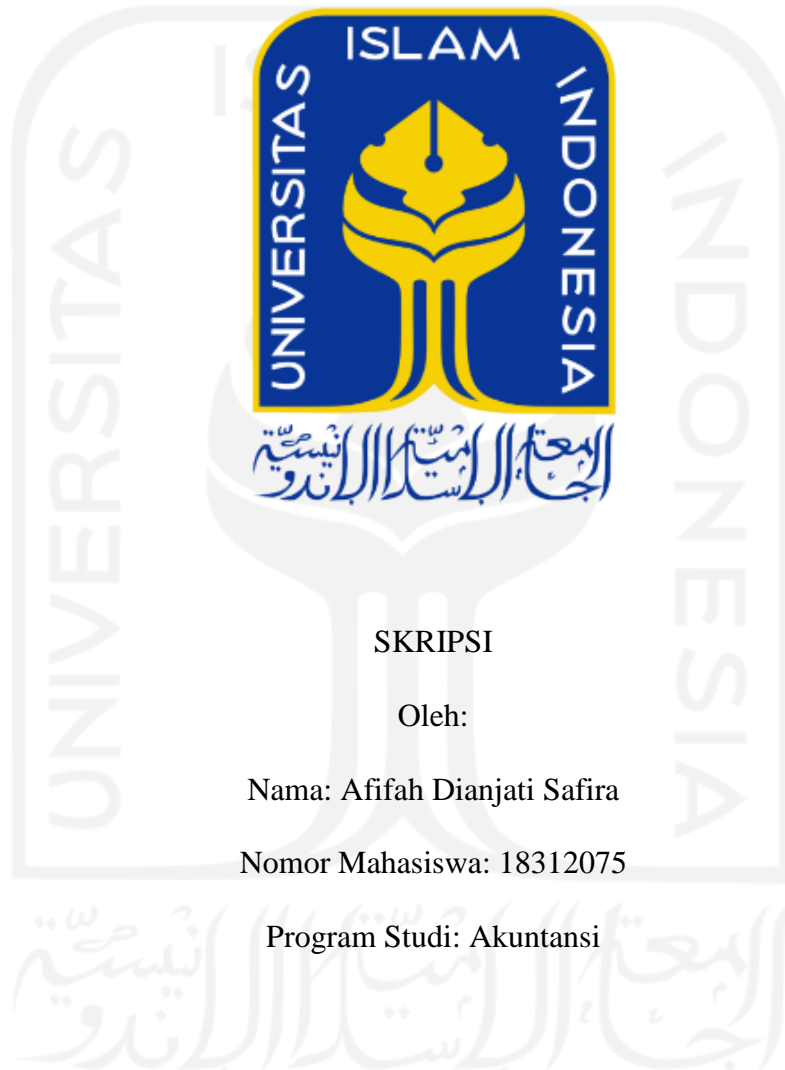


**PENGARUH SELF-EFFICACY, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN
NILAI NASIONALISME TERHADAP MINAT MAHASISWA JURUSAN
AKUNTANSI UNTUK BERKARIR SEBAGAI KONSULTAN PAJAK**



SKRIPSI

Oleh:

Nama: Afifah Dianjati Safira

Nomor Mahasiswa: 18312075

Program Studi: Akuntansi

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

**PENGARUH SELF-EFFICACY, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN
NILAI NASIONALISME TERHADAP MINAT BERKARIR MAHASISWA
AKUNTANSI SEBAGAI KONSULTAN PAJAK**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama: Afifah Dianjati Safira

Nomor Mahasiswa: 18312075

Program Studi: Akuntansi

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

LEMBAR BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atas pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Semarang, 12 Maret 2022

Penulis



(Afifah Dianjati Safira)

BERITA ACARA

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH SELF-EFFICACY, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN NILAI NASIONALISME
TERHADAP MINAT MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI UNTUK BERKARIR SEBAGAI
KONSULTAN PAJAK

Disusun oleh : AFIFAH DIANJATI SAFIRA

Nomor Mahasiswa : 18312075

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 07 Juni 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Mahmudi, Dr., M.Si., CMA.

Penguji : Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak., CA.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH SELF-EFFICACY, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN
NILAI NASIONALISME TERHADAP MINAT BERKARIR MAHASISWA
AKUNTANSI SEBAGAI KONSULTAN PAJAK**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Afifah Dianjati Safira

Nomor Mahasiswa: 18312075

Program Studi: Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal, 12 April 2022

Dosen Pembimbing



(Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat diberikan kelancaran dalam menyusun dan menyelesaikan penelitian yang berjudul **“PENGARUH SELF-EFFICACY, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN NILAI NASIONALISME TERHADAP MINAT BERKARIR MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI KONSULTAN PAJAK”**, penelitian ini merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studistrata 1 Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis sadar bahwa dalam penulisan penelitian ini masih jauh dari sempurna, tetapi penulis tetap selalu berusaha agar dapat memberikan hasil yang maksimal walaupun dalam proses pembuatan penelitian ini cukup menguras tenaga, pikiran, dan waktu. Penulis sadar bahwa ini semua tidak akan berjalan dengan lancar tanpa bantuan Allah SWT serta penulis selalu bersyukur kepada pihak-pihak yang selalu mendukung, mendoakan, membantu, dan membimbing penulis dalam penyusunan penelitian ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. **Allah SWT.** yang telah memberikan kelancaran dan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
2. **Diri sendiri**, yang telah berjuang dan bertahan sejauh ini sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.

3. **Bapak Avrya Budiryanto dan Ibu Wahyuni Jati**, selaku orangtua penulis yang selalu memberikan dukungan, motivasi, mendoakan, dan kasih sayang yang tak terhingga serta menjadi tempat keluh kesah penulis. Sehingga pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada kedua orangtua penulis.
4. **Zulfikar Jati Aliansyah dan Fionna Febri Hardiyanti**, selaku kakak kandung laki – laki dan adik kandung perempuan yang telah memberikan dukungan dan menghibur penulis ketika sedang *down*.
5. **Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak** , selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia serta selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang selalu memberikan arahan, saran, dan membantu dalam proses penyusunan penelitian ini.
6. **KOPMA FBE UII**, yang telah mengisi kegiatan dan memberikan pengalaman dalam berdiskusi, bekerjasama, serta bersosialisasi kepada orang lain selama masa perkuliahan penulis di FBE UII.
7. **Sony Yustya Asri Artama**, selaku teman laki-laki terkasih penulis yang telah memberikan semangat, support, motivasi, dan selalu bersabar dalam menghadapi segala keluh kesah penulis.
8. **Rafli Fauzul Adhim, Garda Gadha Wisnuwarman, Siti Rahmania Ulfa, dan Herlin Nirmalasari Rahadiani**, selaku sahabat penulis selama masa perkuliahan di FBE UII yang telah menjadi tempat bertukar cerita senang maupun keluh kesah. Terimakasih telah menjadi bagian orang-

orang yang penting selama masa perkuliahan. Semoga kita dapat sukses bersama dan kita selalu dapat bertahan bersama hingga tua nanti.

9. **Para mahasiswa akuntansi**, yang telah menjadi responden pada penelitian ini. Terimakasih telah meluangkan waktu dan ketersediaanya untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian dengan mengisi kuesioner yang penulis bagikan.
10. Seluruh pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu – satu, terimakasih kepada pihak – pihak yang terlibat atas bantuan, bimbingan, informasi serta do'a yang kalian berikan untuk kelancaran penulis dalam menyusun penelitian ini.

Dengan ini penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada pihak – pihak yang telah terlibat, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat. Atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penelitian ini, penulis ucapkan mohon maaf yang sebesar - besarnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Semarang, 8 April 2022

Afifah Dianjati Safira

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN SAMPUL	ii
LEMBAR BEBAS PLAGIASI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Theory of Planned Behavior (TPB)	8

2.1.2 Konsultan Pajak	10
2.1.3 Minat Berkarir	13
2.1.4 Self-efficacy	13
2.1.5 Pertimbangan Pasar Kerja.....	14
2.1.6 Nilai Nasionalisme	14
2.2 Penelitian Terdahulu	15
2.3 Pengembangan Hipotesis	29
2.3.1 Pengaruh Self-efficacy Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Sebagai Konsultan Pajak	29
2.3.2 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Sebagai Konsultan Pajak	31
2.3.3 Pengaruh Nilai Nasionalisme Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Sebagai Konsultan Pajak.	31
2.4 Kerangka Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Jenis Penelitian.....	34
3.2 Tempat Penelitian	34
3.3 Populasi dan Sampel.....	34
3.4 Variabel Penelitian	35
3.4.1 Variabel Dependen.....	35

3.4.2 Variabel Independen	35
3.4.2.1 Self-Efficacy	35
3.4.2.2 Pertimbangan Pasar Kerja	36
3.4.2.3 Nilai Nasionalisme	36
3.5 Jenis Data	37
3.6 Sumber Data	37
3.7 Teknik Memperoleh Data	38
3.8 Pengujian Analisis Data	38
3.8.1 Uji Statistik Deskriptif	38
3.8.2 Uji Validitas	38
3.8.3 Uji Reliabilitas	39
3.8.4 Uji Asumsi Klasik	39
3.8.4.1 Uji Normalitas	39
3.8.4.2 Uji Multikolinearitas	39
3.8.4.3 Uji Heteroskedastisitas	40
3.8.5 Analisis Regresi	40
3.8.6 Pengujian Hipotesis	41
3.8.6.1 Uji Determinasi	41
3.8.6.2 Uji Statistik T (Uji T)	41
3.8.6.3 Uji Simultan (Uji F)	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	43
4.2 Karakteristik Responden	43
4.2.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin	44
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan Kuliah	44
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengambilan Mata Kuliah Perpajakan	45
4.3 Uji Kualitas Data	46
4.3.1 Uji Statistik Deskriptif	46
4.3.2 Uji Validitas	47
4.3.3 Uji Reliabilitas	49
4.4 Uji Asumsi Klasik	50
4.4.1 Uji Normalitas	50
4.4.2 Uji Heteroskedastisitas	51
4.4.3 Uji Multikolinearitas	52
4.5 Uji Hipotesis	54
4.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda	54
4.5.2 Uji Koefisien Determinasi	56
4.5.3 Uji T	57
4.6 Pembahasan	61

4.6.1 Pengaruh Self-efficacy Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Berkarir Sebagai Konsultan Pajak	61
4.6.2 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Berkarir Sebagai Konsultan Pajak	62
4.6.3 Pengaruh Nilai Nasionalisme Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Berkarir Sebagai Konsultan Pajak	63
BAB V KESIMPULAN	65
5.1 Simpulan	65
5.2 Keterbatasan	66
5.3 Saran	67
5.4 Implikasi Penelitian	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN 1 KUESIONER PENELITIAN	74
DATA DIRI RESPONDEN.....	76
1. MINAT BERKARIR SEBAGAI KONSULTAN PAJAK	77
2. SELF-EFFICACY	78
3. PERTIMBANGAN PASAR KERJA	80
4. NILAI NASIONALISME	81
LAMPIRAN 2 KARAKTERSITIK RESPONDEN	82
1. Karakteristik Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	82

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan Kuliah.....	82
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengambilan Mata Kuliah Perpajakan.....	83
LAMPIRAN 3 TABULASI DATA	84
1. Tabulasi – Minat Berkarir (Y).....	84
2. Tabulasi – Self-efficacy (X1).....	87
3. Tabulasi – Pertimbangan Pasar Kerja (X2).....	90
4. Tabulasi – Nilai Nasionalisme (X3).....	93
LAMPIRAN 4 HASIL UJI KUALITAS DATA	97
1. Uji Validitas	97
a. Variabel Minat Berkarir (Y).....	97
b. Variabel Self-Efficacy (X1).....	97
c. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X2).....	98
d. Variabel Nilai Nasionalisme (X3).....	99
2. Uji Reabilitas	100
a. Variabel Minat Berkarir (Y).....	100
b. Variabel Self-efficacy (X1).....	100
c. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X2).....	100
d. Variabel Nilai Nasionalisme (X3).....	100
LAMPIRAN 5 UJI ASUMSI KLASIK.....	101

1. Uji Statistik Deskriptif	101
2. Uji Normalitas	101
3. Uji Multikolinieritas	102
4. Uji Heterokedastisitas	102
LAMPIRAN 6 Uji Regresi Berganda	103
1. Uji Regresi Berganda	103
2. Uji T	103
3. Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
Tabel 4.1 Karakteristik Menurut Jenis Kelamin....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Tahun Angkatan Kuliah.....	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Pengambilan Mata Kuliah Perpajakan	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
Tabel 4.6 Hasil Uji Reabilitas	50
Tabel 4.7 Hasil UjiNormalitas	51

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.	
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis	54
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi	ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.
Tabel 4.12 Hasil Uji T	58
Tabel 4.13 Hasil Uji F	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	33
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	74
Lampiran 2 Karakteristik Responden	82
Lampiran 3 Tabulasi Data	84
Lampiran 4 Hasil Uji Kualitas Data	97
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik	101
Lampiran 6 Analisis Regresi Linear Berganda	103

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Self-efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Nilai Nasionalisme terhadap Minat Berkarir sebagai konsultan pajak. Pengumpulan data dari penelitian ini dengan cara membagikan kuesioner kepada responden yang diisi secara *online*. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Islam Indonesia. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 130 responden dan pengujian pada penelitian ini menggunakan SPSS. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reabilitas untuk pengujian kualitas data, uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas untuk pengujian asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji T, dan uji koefisien determinasi untuk pengujian hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *self-efficacy*, pertimbangan pasar kerja, dan nilai nasionalisme berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

Kata Kunci: *self-efficacy*, pertimbangan pasar kerja, nilai nasionalisme, minat berkarir.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Self-efficacy, Labor Market Considerations, and the Value of Nationalism on Career Interest as tax consultants. Collecting data from this research by distributing questionnaires to respondents who filled in online. The population of this research were students majoring in accounting at the Islamic University of Indonesia. This research used a sample of 130 respondents and testing in this research using SPSS. Tests in this research used validity and reliability tests for testing data quality, statistic descriptive test, normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test for classical assumption testing, multiple linear regression test, T test, and coefficient of determination test for hypothesis testing. The results of this research indicate that the variables of self-efficacy, labor market considerations, and the value of nationalism have a positive and significant effect on the career interest of accounting students as tax consultants.

Keywords: *self-efficacy, labor market considerations, the value of nationalism, career interest.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu sumber pendapatan negara untuk memajukan pembangunan negara adalah pajak. Sistem perpajakan dalam suatu negara harus sesuai dengan aturan yang berlaku dan biasanya sangatlah rumit. Peraturan-peraturan perpajakan terkadang mengalami pembaruan sehingga dapat membuat wajib pajak bingung dan mengalami kendala dalam pembayaran pajak sebagaimana hal tersebut merupakan kewajiban bagi warga negara yang telah ditetapkan peraturan perpajakan yang berlaku. Sehingga, profesi yang bergerak di bidang perpajakan salah satunya adalah konsultan pajak masih sangat dibutuhkan wajib pajak untuk membantu para wajib pajak dalam pembayaran pajak dan pemenuhan kewajiban-kewajiban wajib pajak yang lainnya. (Lukman & Winata, 2017).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.16 Tahun 2009 pajak merupakan peranan yang sifatnya sangat wajib yang diperuntukkan untuk negara yang terutang bagi orang pribadi atau badan yang sifatnya mewajibkan dan berdasar Undang-Undang, dengan tidak menerima timbal balik secara pribadi serta dipergunakan untuk keperluan negara bagi kesejahteraan masyarakat. Sebagai mahasiswa seharusnya telah dapat menentukan apa yang diinginkan setelah lulus dari masa perkuliahan. Dengan perkembangan zaman yang menuntut lulusan sarjana agar memiliki kemampuan, pengetahuan yang lebih luas, dan kualitas diri yang wajib dimiliki oleh mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Pemilihan karir

atau profesi yang akan dipilih menentukan kemampuan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menunjang kualitas diri. Mahasiswa dengan jurusan akuntansi memiliki peluang yang lebih tinggi untuk berkarir seperti PNS di kementerian keuangan, terjun ke dunia perusahaan swasta ataupun pemerintah di bagian keuangan, atau menjadi konsultan pajak.

Menurut Safitriawati dan Dongoran (2018) profesi konsultan pajak di Indonesia tergolong masih sangat sedikit peminatnya. Konsultan pajak berfungsi untuk memberikan jasa konsultasi, perwakilan, pengurusan, dan berada dipihak klien jika dilakukan penyelidikan dan pengadilan pajak. Jumlah tenaga profesi konsultan pajak di Indonesia pada tahun 2018 berjumlah 3.600 konsultan dan jumlah wajib pajak sebanyak 28 juta. Dalam menghadapi permasalahan terbatasnya total profesi konsultan pajak secara tidak langsung berhubungan dengan perguruan tinggi yang menghasilkan mahasiswa dengan lulusan jurusan akuntansi. Dalam menimba ilmu di perguruan tinggi mahasiswa jurusan akuntansi telah mempelajari mengenai ilmu akuntansi dan perpajakan sehingga pengambilan keputusan dalam berkarir tidak hanya terbatas pada bidang akuntansi saja tetapi dapat juga di bidang perpajakan yang mana salah satunya adalah konsultan pajak.

Pemilihan dalam berkarir, beberapa hal dapat menjadi pengaruh minat yang dimiliki oleh mahasiswa dalam berkarir sebagai konsultan pajak. Beberapa hal yang dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir yang akan dijalankan seperti self-efficacy, pertimbangan pasar kerja, dan nilai nasionalisme.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak adalah self-efficacy. Menurut Feist

(2011:22) self-efficacy adalah bentuk keyakinan diri sendiri untuk mengetahui kemampuan diri dan dapat mengontrol diri sendiri serta kejadian yang terjadi di sekitarnya. Sedangkan menurut Mukhid (2008) memiliki pengertian bahwa self-efficacy merupakan bentuk penilaian seseorang atas kemampuan diri sendiri untuk merencanakan dan melakukan kegiatan yang bertujuan dalam pencapaian tujuan tertentu. Terdapat empat sumber penting yang dapat mempengaruhi self-efficacy, yaitu pengalaman keberhasilan seseorang itu sendiri, pengalaman orang lain, persuasi verbal, serta kondisi fisiologis.

Self-efficacy merupakan salah satu faktor yang penting dalam pemilihan profesi. Penting bagi mahasiswa untuk mengetahui kemampuan diri sebelum masuk ke dalam dunia kerja. Jika mahasiswa mengetahui kemampuan diri sendiri maka dapat memilih profesi yang menunjang kemampuan dirinya, bahkan ketika mendapatkan pekerjaan atau berprofesi yang tidak disukai tetapi mengetahui kemampuan diri sendiri dapat dipastikan bahwa seseorang dapat menjalankan profesi tersebut meskipun dengan keadaan lingkungan yang kurang mendukung. Dengan adanya kemampuan diri dalam menentukan profesi yang tinggi dapat membantu seseorang untuk mendapatkan solusi ketika menghadapi hambatan. Oleh karena itu, self-efficacy sangat perlu dalam pribadi orang dikarenakan dengan adanya kesadaran diri dapat sangat memotivasi atau mendukung seseorang yang memiliki minat untuk menjadi konsultan pajak.

Kemudian faktor selanjutnya adalah pertimbangan pasar kerja yang merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam memilih profesi sebagai konsultan pajak. Menurut Damayanti (2005) pertimbangan

pasar kerja merupakan segala hal yang memiliki hubungan dengan profesi yang dapat dilakukan di masa depan. Sedangkan menurut Rahayu, Sudaryono dan Setiawan (2003) memiliki pengertian bahwa pertimbangan pasar kerja sendiri dapat diartikan sebagai keamanan kerja dan lowongan lapangan kerja atau keringanan dalam membuka akses lowongan atau penawaran pekerjaan.

Selanjutnya faktor ketiga yaitu nilai nasionalisme. Nasionalisme sendiri merupakan sifat mencintai terhadap bangsa dan negara sendiri dengan mengesampingkan kepentingan pribadi maupun kepentingan bersama. Rasa nasionalisme sangat dibutuhkan jika ingin memiliki profesi sebagai konsultan pajak karena konsultan pajak berperan dalam memberikan masukan, membantu melaporkan dan pembayaran pajak usaha terhadap wajib pajak. Tidak jarang seorang wajib pajak yang tidak sadar terhadap aturan penghasilan yang harus dilaporkan sehingga dapat mengakibatkan seorang wajib pajak mengalami kesalahan dalam pembayaran pajak, bisa mengalami pengurangan pembayaran atau pembayaran yang berlebih sehingga dapat merugikan wajib pajak. Peran konsultan pajak sangat penting untuk menuntun para wajib pajak untuk memenuhi kewajiban wajib pajak yang sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Jika seorang konsultan pajak tidak memiliki atau kurangnya rasa nasionalisme maka konsultan pajak dapat membantu kliennya untuk mengurangi pembayaran pajak dari kewajiban pembayaran yang sesungguhnya. Hal ini dapat merugikan negara karena mengurangi pendapatan negara dan menyalahi aturan yang telah diatur undang-undang mengenai perpajakan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul
“ **PENGARUH SELF-EFFICACY, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN
NILAI NASIONALISME TERHADAP MINAT MAHASISWA JURUSAN
AKUNTANSI UNTUK BERKARIR SEBAGAI KONSULTAN PAJAK** ”

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan latar belakang tersebut didapatkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah self-efficacy memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam berkarir sebagai konsultan pajak?
2. Apakah pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam berkarir sebagai konsultan pajak?
3. Apakah nilai nasionalisme memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam berkarir sebagai konsultan pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh self-efficacy terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam berkarir sebagai konsultan pajak.
2. Menganalisis pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam berkarir sebagai konsultan pajak.
3. Menganalisis pengaruh nilai nasionalisme terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam berkarir sebagai konsultan pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan, harapan penulis pada hasil penelitian ini agar dapat bermanfaat bagi pembaca. Manfaat dari penelitian ini adalah hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi media yang menyalurkan informasi mengenai perpajakan dan juga dapat menjadi bahan referensi dalam bidang pendidikan akademik atau sebagai acuan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab sehingga dapat memudahkan pembaca dalam memahami dan mengetahui isi dari tiap-tiap bab.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab berisikan penjelasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab berisikan penjelasan tentang landasan teori, beberapa referensi dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian yang akan diuji.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab berisikan penjelasan tentang populasi dan sampel, variabel penelitian, metode dalam pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab berisikan penjelasan tentang analisis data terkait hasil hipotesis yang telah diuji.

BAB V : PENUTUP

Bab berisikan penjelasan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, saran-saran, serta keterbatasan penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan teori yang lebih luas dari *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang berkembang pada tahun 1967. Menurut Ajzen (1991) teori ini merupakan teori yang berdasarkan pada pemikiran bahwa manusia akan berperilaku dengan sepiantasnya (*behave in a sensible manner*). Sebelum seseorang memutuskan tindakan untuk berperilaku pasti telah memikirkan dampak atau resiko yang akan terjadi dari perilaku tersebut. Perilaku yang terlihat dari seseorang didasari oleh niat untuk melakukan perilaku tersebut. Niat ini yang akan memperlihatkan sebesar apa keinginan seseorang dalam melakukan suatu hal hingga memunculkan perilaku tersebut. Pada teori ini memberikan suatu kerangka untuk memahami dari sikap seseorang terhadap perilakunya.

Pada teori ini terdapat tiga struktur psikologis yang dapat mempengaruhi niat seseorang:

1. Evaluasi mengenai kepercayaan (*believe*) terhadap objek perilaku yang bersifat spesifik yang dinamakan sikap (*attitude toward behavior*).

Menurut Ajzen dan Fishbein dalam Damayanti (2020), sikap dilakukan berhubungan dengan aspek-aspek lingkup seseorang, seperti perilaku, orang lain, objek fisik. Sikap digunakan oleh seseorang untuk memberikan reaksi terhadap kejadian yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

Sikap merupakan hubungan antara keyakinan, perasaan, dan perilaku yang difokuskan kepada orang khusus, ide-ide, kelompok atau objek (Baron, Byrne dan Branscombe dalam Damayanti, 2020). Dalam menghadapi persaingan dunia kerja, sikap seseorang akan sangat penting dan dibutuhkan. Tetapi pada dasarnya sikap ini lah yang akan membantu menentukan dalam suka atau tidak suka terhadap objek sikap. Objek sikap sendiri dapat berupa seperti kejadian, orang lain, benda, dan lain-lain.

2. Evaluasi mengenai kepercayaan terhadap ekspektasi dan pengaruh orang lain, yang dinamakan norma subjektif (*subjective norm*).

Menurut Ajzen (1991), norma subjektif memiliki arti tanggapan individu terhadap tuntutan sosial yang diterimanya untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan. Norma subjektif juga merupakan dugaan seseorang terhadap ekspektasi-ekspektasi orang lain (Bagley, Dalton dan Ortege dalam Damayanti, 2020).

3. Evaluasi mengenai kemampuan diri untuk menimbulkan perilaku *perceived behavior control*.

PBC sendiri dapat mempengaruhi perilaku seseorang secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan niat seseorang dalam melakukan sebuah perilaku merupakan pengaruh yang tidak langsung. Pada dasarnya faktor tersebut bisa dikatakan mirip dengan *Self-efficacy Theory (SET)*, yaitu harapan terhadap suatu hal yang lebih fokus kepada ekspektasi pada karir yang dapat memberikan pengaruh kepada pilihan seseorang. Menurut Kurniawan (2014) ekspektasi dibedakan menjadi dua, yaitu: (1)

hasil yang diharapkan (*outcome expectancy*), (2) kemampuan (*self-efficacy*).

Outcome expectancy merupakan tingkat hasil dari ekspektasi seseorang terhadap pilihan yang dibuat. Sedangkan *self-efficacy* merupakan keyakinan diri terhadap kemampuan yang dimiliki bahwa kemampuan tersebut dapat menguasai segala standar yang tertera agar dapat meraih hasil yang diekspektasikan.

2.1.2 Konsultan Pajak

Konsultan pajak merupakan orang yang memberikan jasa perpajakan kepada Wajib Pajak dalam rangka melaksanakan hak dan memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 111/PMK.03/2014 mengenai Konsultan Pajak.

Konsultan pajak merupakan setiap individu yang memiliki keahlian serta dalam lingkup pekerjaannya, secara profesional dan bebas dapat memberikan jasa mengenai perpajakan kepada klien untuk memenuhi dan melaksanakan hak serta kewajiban pajaknya yang sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku (Harun, 2017).

Adapun beberapa persyaratan yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 111/PMK.03/2014 mengenai Konsultan Pajak, jika seseorang memiliki minat dalam berkarir menjadi konsultan pajak, yaitu:

1. Merupakan seorang yang memiliki kewarganegaraan Indonesia.

2. Merupakan seorang yang hidup dan tinggal di Indonesia.
3. Tidak memiliki hubungan yang sifatnya dapat mengikat dengan jabatan di Pemerintahan, Badan Usaha milik negara maupun daerah.
4. Memiliki perilaku yang baik, dan dapat dibuktikan dengan kepemilikan surat keterangan dari instansi yang berwenang.
5. Harus mempunyai NPWP.
6. Telah menjadi anggota pada salah satu Asosiasi Konsultan Pajak yang telah terdaftar di Direktorat Jenderal Pajak.
7. Telah mendapatkan sertifikat Konsultan Pajak.

Selain persyaratan-persyaratan tersebut, seorang konsultan pajak juga harus memiliki izin praktik yang mana izin tersebut hanya dapat dibuat oleh Direktur Jenderal Pajak ataupun pejabat yang diberi kuasa dan berlaku di Indonesia. Adapun tingkatan sertifikat serta hak konsultan pajak sesuai dengan tingkatannya:

1. Sertifikat Konsultan Pajak tingkat A

Konsultan pajak dengan sertifikasi pada tingkat A dapat menyerahkan atau melakukan jasanya kepada Wajib Pajak Orang Pribadi agar dapat melangsungkan hak dan kewajibannya dalam perpajakan, kecuali Wajib Pajak yang berada di Negara di mana memiliki kebijakan atau aturan persetujuan penghindaran pajak berganda dengan Indonesia.

2. Sertifikat Konsultan Pajak tingkat B

Konsultan pajak dengan sertifikasi pada tingkat B dapat menyerahkan atau melakukan jasanya kepada Wajib Pajak Orang Pribadi dan Badan agar dapat melangsungkan hak dan kewajibannya dalam perpajakan, kecuali Bentuk

Usaha Tetap, Pajak penanaman modal asing, dan Wajib Pajak yang berada di Negara di mana memiliki kebijakan atau aturan persetujuan penghindaran pajak berganda dengan Indonesia.

3. Sertifikat Konsultan Pajak tingkat C

Konsultan pajak dengan sertifikasi pada tingkat C dapat menyerahkan atau melakukan jasanya kepada Wajib Pajak Orang Pribadi, Badan, dan kepada Wajib Pajak Bentuk Usaha Tetap, Pajak penanaman modal asing, dan Wajib Pajak yang berada di Negara di mana memiliki kebijakan atau aturan persetujuan penghindaran pajak berganda dengan Indonesia di bidang perpajakan untuk melaksanakan hak dan kewajibannya dalam perpajakan.

Selain syarat-syarat untuk menjadi konsultan pajak adapun kewajiban-kewajiban yang harus dilaksanakan sebagai konsultan pajak yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 111/PMK.03/2014 mengenai Konsultan Pajak, yaitu:

1. Menyarankan Wajib Pajak untuk melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan.
2. Mengikuti Kode Etik dan berpedoman pada Standar Profesi Konsultan Pajak yang dikeluarkan oleh Asosiasi Konsultan Pajak.
3. Berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan profesional berkelanjutan yang dilangsungkan atau diakui oleh Asosiasi Konsultan Pajak.
4. Melaporkan dan menjelaskan laporan tahunan Konsultan Pajak.
5. Mengeluarkan pemberitahuan secara tertulis tentang setiap perubahan nama, alamat rumah, dan kantor disertai dengan bukti perubahan tersebut.

2.1.3 Minat Berkarir

Menurut Damayanti (2020), minat dan sikap saling berhubungan erat dan merupakan pondasi bagi prasangka. Untuk mengambil sebuah keputusan maka minat sangat diperlukan hal ini dapat membuat individu untuk lebih rajin dalam melakukan suatu hal yang dapat menarik minatnya.

Sedangkan keinginan individu dalam mendapatkan serta melakukan suatu pekerjaan yang diinginkannya merupakan pengertian dari minat berkarir.

2.1.4 Self-efficacy

Menurut Feist (2011), self-efficacy merupakan kepercayaan diri individu terhadap kemampuannya sendiri sehingga dengan mengetahui kemampuan diri individu maka dapat mengontrol manfaat yang ada pada diri sendiri dan kejadian yang ada disekitarnya. Sedangkan menurut Kreither dan Kinicki dalam Anwar (2018) self-efficacy merupakan keyakinan seseorang terhadap diri sendiri untuk mencapai target atau tujuan tertentu secara berhasil. Faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai target atau tujuan tertentu adalah ekspektasi sosial dan pengalaman yang telah dirasakan sendiri.

Self-efficacy juga memiliki arti sebagai rasa yakin kepada diri sendiri, sehingga dapat untuk menguasai lingkungan sekitar dan dapat memberikan hasil yang bermanfaat dan positif (Damayanti, 2020). Sehingga, apabila memiliki self-efficacy pada dalam diri mahasiswa akuntansi, maka mereka dapat meyakinkan diri terhadap pilihan dalam berkarir termasuk berkarir dalam bidang konsultan pajak.

2.1.5 Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja merupakan penilaian terhadap tempat kerja seseorang mengenai kelebihan dan kekurangannya. Pertimbangan pasar kerja juga memiliki arti suatu hal yang menjadi pertimbangan bagi seseorang untuk dapat memilih suatu pekerjaan, dikarenakan setiap pekerjaan pastinya memiliki kesempatan dan peluang yang berbeda (Ikhwan, 2015). Seseorang akan membuat penilaian mengenai kelebihan dan kekurangan terhadap suatu hal, terutama pilihan untuk berkarir. Ketika seseorang melakukan pertimbangan maka orang tersebut sudah mengetahui kekurangan dalam pekerjaan tersebut sehingga diharapkan dapat meminimalisir permasalahan yang akan ditemukan di pekerjaan tersebut.

Pertimbangan pasar kerja yang dimaksud adalah keamanan, ketersediaan lapangan pekerjaan atau kemudahan akses untuk mencari lapangan pekerjaan (Chan, 2012).

2.1.6 Nilai Nasionalisme

Pada *Theory of Planned Behavior* terdapat faktor *behavior belief* yang merupakan tingkah laku dari rasa tertarik terhadap hasil akhir yang telah diharapkan. Menurut Kusumawardani & Faturochman (2004) evaluasi dari rasa kecintaannya kepada tanah air dan bangsa yang mana secara sadar dan bertanggung jawab sebagai warga negaranya merupakan sikap dari nasionalisme. Nasionalisme dapat diwujudkan melalui berbagai cara, diantaranya: 1) mematuhi hukum dan menegakkan keadilan, 2) tidak membuang-buang sumber daya, 3) cinta tanah air dan bangsa. Tingkat kesetiaan tertinggi pada individu harus diberikan kepada

negaranya merupakan pendapat mengenai nasionalisme menurut Hans Kohn (1984).

Menurut Hertz (2017) terdapat empat unsur penting yang ada dalam nasionalisme, 1) terdapat keinginan yang kuat dalam terwujudnya kesatuan, 2) terdapat keinginan terhadap kemerdekaan, 3) keinginan untuk memenuhi keaslian, 4) keinginan yang kuat untuk memenuhi kehormatan bangsa. Sehingga, nilai nasionalisme sangat dibutuhkan di bidang konsultan pajak karena tanpa nilai nasionalisme orang yang berkarir di bidang konsultan pajak dapat menggiring wajib pajak dalam melakukan kecurangan atau bahkan dirinya sendiri yang melakukannya dalam membayar kewajibannya di perpajakan. Oleh karena itu, memiliki rasa nasionalisme yang ada di dalam tubuh seseorang diharapkan dapat membantu dalam mengurangi tindakan kecurangan dalam mematuhi perpajakan terutama dalam membayar pajak.

2.2 Penelitian Terdahulu

Dalam pengerjaan penelitian ini ada beberapa penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan digunakan sebagai referensi pada penulisan ini, yaitu:

Yang pertama, Shintya Khairunnisa K (2020) melakukan penelitian mengenai faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Universitas Andalas dalam berkarir di bidang perpajakan. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apa saja faktor yang memiliki pengaruh terhadap mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih karir di bidang perpajakan. Populasi yang digunakan

untuk penelitian adalah mahasiswa sarjana yang masih aktif dengan program studi akuntansi di Universitas Andalas dengan jumlah 837 responden. Jumlah sampel penelitian ini terdapat 120 responden, dengan mahasiswa yang telah mendapatkan mata kuliah perpajakan yaitu berada pada di semester 5, 7, dan 9. Hasil dari penelitian ini adalah faktor persepsi dan kemampuan diri tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir dibidang perpajakan, sedangkan motivasi sosial dan ekspektasi terhadap karir memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk memilih karir di bidang perpajakan.

Yang kedua, Harun Haposan (2017) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak pada PTN dan PTS di Pekanbaru. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk melakukan pengujian terhadap pengaruh motivasi, pertimbangan pasar kerja, persepsi, pengakuan professional, dan nilai-nilai sosial untuk minat karir mahasiswa akuntansi menjadi konsultan pajak. Populasi pada penelitian ini adalah 1.303 mahasiswa aktif S1 dengan jurusan akuntansi di Universitas Riau, Universitas Islam Riau, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim, dan Universitas Lancang Kuning. Sampel pada penelitian ini berjumlah 306 orang yang berstatus sebagai mahasiswa aktif di Universitas-universitas tersebut. Hasil dari penelitian ini adalah faktor motivasi, pertimbangan pasar kerja, persepsi, pengakuan professional, dan nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak.

Yang ketiga, Wulan Nelafana (2021), dalam penelitiannya mengangkat mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi terhadap pemilihan karir di bidang perpajakan. Faktor-faktor tersebut adalah penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan persepsi yang dilakukan di Universitas Islam Indonesia. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-faktor tersebut bagi mahasiswa jurusan akuntansi dalam pemilihan berkarir di bidang perpajakan. Sampel yang digunakan berjumlah 83 responden dengan kriteria mahasiswa yang sudah berada pada tingkat akhir. Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah pada faktor penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, persepsi minat dan bakat diri berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Yang keempat, Kartika Damayanti S (2020) melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat dari mahasiswa jurusan akuntansi dalam pemilihan karir sebagai konsultan pajak. Penelitiannya mengangkat faktor-faktor persepsi, motivasi, self-efficacy, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, dan pengaruh orang tua yang dilakukan pada Universitas di Jawa Barat. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi minat mahasiswa jurusan akuntansi. Populasi pada penelitian ini ialah mahasiswa akuntansi yang berada di STIE Sutaatmadja. Hasil dari penelitian ini adalah faktor persepsi, motivasi, self-efficacy, pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, dan pengaruh orang tua berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak.

Yang kelima, Najla Ulfah Salsabila (2018) melakukan penelitian mengenai pengaruh religiusitas, nasionalisme, kepercayaan otoritas, serta tax amnesty terhadap kepatuhan wajib pajak Wajib Pajak Orang Pribadi. Penelitian dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama, Surakarta. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui analisa faktor-faktor tersebut terhadap kepatuhan pajak Wajib Pajak Orang Pribadi yang mana para responden tentunya telah terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surakarta. Sampel pada penelitian memiliki jumlah 130 responden. Hasil dari penelitian ini adalah tingkatan religiusitas, kepercayaan pada otoritas dan tax amnesty memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, sedangkan nasionalisme tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Yang keenam, Darari Raihan Anwar (2018) melakukan penelitian mengenai pengaruh norma subjektif, keadilan perpajakan, religiusitas dan self-efficacy terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang telah terdaftar di KPP Pratama DIY. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh norma subjektif, keadilan perpajakan, religiusitas, dan self-efficacy terhadap kepatuhan wajib pajak. Sampel pada penelitian ini berjumlah 100 responden yang telah terdaftar Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama DIY. Hasil dari penelitian ini adalah keadilan pajak tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, sedangkan norma subjektif, religiusitas, dan self-efficacy memiliki pengaruh yang positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Yang ketujuh, Novi Febriani, Tri Lestari, Siti Rosyafah (2021) melakukan penelitian mengenai pengaruh persepsi, motivasi, self-efficacy, dan orang tua terhadap minat mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak yang berada di Universitas Bhayangkara Surabaya. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi, motivasi, self-efficacy, pengaruh orang tua terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi sebagai konsultan pajak. Sampel pada penelitian ini berjumlah 79 responden dari mahasiswa Universitas Bhayangkara Surabaya. Hasil dari penelitian ini adalah faktor persepsi, motivasi, self-efficacy, dan pengaruh orang tua memiliki pengaruh yang positif terhadap menumbuhkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak.

Yang kedelapan, Maya Lestari (2020) melakukan penelitian mengenai pengaruh sikap, norma subjektif, motivasi, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi di Universitas Sriwijaya. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh dari sikap, norma subjektif, motivasi, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi Universitas Sriwijaya. Sampel pada penelitian ini berjumlah 148 responden yang diambil dari mahasiswa akuntansi angkatan 2016, 2017, 2018. Hasil penelitian ini adalah faktor sikap tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak, sedangkan faktor norma subjektif, motivasi, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial memiliki pengaruh yang

positif terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi Universitas Sriwijaya.

Yang kesembilan, Puja Latifah Hadina (2017) melakukan penelitian mengenai faktor sanksi pajak, tingkat religiusitas, tingkat nasionalisme, tingkat perkembangan moral dan tingkat kepercayaan masyarakat kepada fiskus terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi pada masyarakat Yogyakarta. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak masyarakat Yogyakarta. Sampel pada penelitian ini berjumlah 115 orang yang diambil secara acak dari masyarakat Yogyakarta yang telah terdaftar wajib pajak orang pribadi. Hasil dari penelitian ini adalah sanksi pajak dan tingkat nasionalisme memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Yogyakarta, sedangkan tingkat religiusitas, tingkat perkembangan moral, dan tingkat kepercayaan masyarakat kepada fiskus tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Yogyakarta.

Yang kesepuluh, Devita Diana (2017) melakukan penelitian mengenai pengaruh kualitas pelayanan, nasionalisme, pengetahuan perpajakan, persepsi korupsi pajak, religiusitas, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang telah terdaftar di KPP Pratama DIY. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas pelayanan, nasionalisme, pengetahuan perpajakan mengenai undang-undang perpajakan, persepsi korupsi pajak, religiusitas, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Sampel pada penelitian ini berjumlah 140 responden yang telah terdaftar sebagai wajib pajak di KPP Pratama DIY. Hasil dari penelitian ini adalah faktor pengetahuan mengenai undang-undang perpajakan, persepsi korupsi, dan sanksi perpajakan tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, sedangkan kualitas pelayanan, religiusitas, dan nasionalisme memiliki pengaruh yang positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	PENELITI	JUDUL	VARIABEL	HASIL
1	Shintya Khairunnisa K (2020)	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan (Studi pada mahasiswa akuntansi Universitas Andalas)	Variabel dependen: Faktor persepsi, kemampuan diri, motivasi sosial, ekspektasi terhadap karir Variabel independen: Minat mahasiswa akuntansi untuk	Penelitian ini memiliki hasil bahwa faktor persepsi dan kemampuan diri tidak berpengaruh sedangkan motivasi sosial dan ekspektasi terhadap karir memiliki pengaruh yang positif terhadap minat

			berkarir di bidang perpajakan	mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan.
2	Harun Haposan (2017)	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak (Studi mahasiswa akuntansi: PTN dan PTS Pekanbaru)	Variabel dependen: Motivasi, pertimbangan pasar kerja, persepsi, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial Variabel independen: Minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak	Penelitian ini memiliki hasil bahwa faktor motivasi, pertimbangan pasar kerja, persepsi, pengakuan profesional, dan nilai-nilai sosial memiliki pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak.
3	Wulan Nelafana	Pengaruh	Variabel	Penelitian ini

	(2021)	<p>penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan (Studi empiris mahasiswa akuntansi Universitas Islam Indonesia)</p>	<p>dependen: Penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan persepsi minat serta bakat diri</p> <p>Variabel independen: Mahasiswa akuntansi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan</p>	<p>memiliki hasil bahwa pengaruh penghargaan finansial, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan persepsi minat dan bakat diri berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.</p>
4	<p>Kartika Damayanti S (2020)</p>	<p>Pengaruh persepsi, motivasi, self-efficacy, pertimbangan pasar kerja, nilai-</p>	<p>Variabel dependen: persepsi, motivasi, self-efficacy,</p>	<p>Penelitian ini memiliki hasil bahwa pengaruh persepsi, motivasi, self-efficacy,</p>

		<p>nilai sosial, dan pengaruh orang tua terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai konsultan pajak</p>	<p>pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, dan pengaruh orang tua</p> <p>Variabel independen: Minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk memilih karir sebagai konsultan pajak</p>	<p>pertimbangan pasar kerja, nilai-nilai sosial, serta pengaruh orang tua memiliki pengaruh yang positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai konsultan pajak.</p>
5	<p>Najla Ulfah Salsabila (2018)</p>	<p>Pengaruh religiusitas, nasionalisme, kepercayaan pada otoritas, dan tax amnesty terhadap kepatuhan wajib</p>	<p>Variabel dependen: Religiusitas, nasionalisme, kepercayaan pada otoritas, dan tax amnesty</p>	<p>Penelitian ini memiliki hasil bahwa pengaruh religiusitas, kepercayaan pada otoritas, dan tax amnesty</p>

		<p>pajak orang pribadi (Studi empiris pada kantor pelayanan pajak pratama Surakarta)</p>	<p>Variabel independen: Kepatuhan wajib pajak orang pribadi</p>	<p>berpengaruh positif sedangkan nasionalisme tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.</p>
6	<p>Darari Raihan Anwar (2018)</p>	<p>Pengaruh norma subjektif, keadilan perpajakan, religiusitas, dan self-efficacy terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi</p>	<p>Variabel dependen: norma subjektif, keadilan perpajakan, religiusitas, dan self-efficacy</p> <p>Variabel independen: Kepatuhan wajib pajak orang pribadi</p>	<p>Penelitian ini memiliki hasil bahwa pengaruh keadilan perpajakan tidak berpengaruh sedangkan norma subjektif, religiusitas, dan self-efficacy berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang</p>

				pribadi.
7	Novi Febriani, Tri Lestari, Siti Rosyafah (2021)	Pengaruh persepsi, motivasi, self-efficacy, pengaruh orang tua terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi sebagai konsultan pajak	Variabel dependen: Persepsi, motivasi, self-efficacy, pengaruh orang tua Variabel independen: Minat mahasiswa jurusan akuntansi sebagai konsultan pajak	Penelitian ini memiliki hasil bahwa pengaruh persepsi, motivasi, self-efficacy, pengaruh orang tua berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi sebagai konsultan pajak.
8	Maya Lestari (2020)	Pengaruh sikap, norma subjektif, motivasi, pertimbangan pasar kerja,	Variabel dependen: Sikap, norma subjektif, motivasi,	Penelitian ini memiliki hasil bahwa pengaruh sikap tidak berpengaruh

		<p>penghargaan finansial terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi Universitas Sriwijaya</p>	<p>pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial</p> <p>Variabel independen: pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi Universitas Sriwijaya</p>	<p>sedangkan pengaruh norma subjektif, motivasi, pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai konsultan pajak pada mahasiswa akuntansi Universitas Sriwijaya.</p>
9	<p>Puja Latifah Hadina (2017)</p>	<p>Pengaruh sanksi pajak, tingkat religiusitas, tingkat nasionalisme, tingkat</p>	<p>Variabel dependen: sanksi pajak, tingkat religiusitas,</p>	<p>Penelitian ini memiliki hasil bahwa pengaruh sanksi pajak dan tingkat</p>

		perkembangan moral dan tingkat kepercayaan masyarakat kepada fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi	tingkat nasionalisme, tingkat perkembangan moral dan tingkat kepercayaan masyarakat kepada fiskus Variabel independen: kepatuhan wajib pajak orang pribadi	nasionalisme berpengaruh positif sedangkan tingkat religiusitas, tingkat perkembangan moral dan tingkat kepercayaan masyarakat kepada fiskus tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
10	Devita Diana (2010)	Pengaruh kualitas pelayanan, nasionalisme, pengetahuan perpajakan, persepsi korupsi	Variabel dependen: Kualitas pelayanan, nasionalisme, pengetahuan	Penelitian ini memiliki hasil bahwa pengaruh pengetahuan perpajakan, persepsi korupsi

		pajak, religiusitas, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi	perpajakan, persepsi korupsi pajak, religiusitas, dan sanksi pajak	pajak, dan sanksi pajak tidak berpengaruh sedangkan kualitas pelayanan, nasionalisme, dan religiusitas berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
			Variabel independen: Kepatuhan wajib pajak orang pribadi	

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Self-efficacy Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Sebagai Konsultan Pajak

Pada *Theory of Planned Behavior*, *self-efficacy* merupakan bagian dari *perceived behavior control*. Niat yang ada di dalam diri seseorang merupakan pengaruh yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan. Pada dasarnya faktor *perceived behavior control* mirip dengan *self-efficacy theory* yang merupakan bahwa harapan terhadap suatu hal yang

lebih fokus kepada ekspektasi pada karir yang dapat memberikan pengaruh kepada pilihan seseorang.

Menurut Anwar (2018) *self-efficacy* merupakan keyakinan seseorang terhadap diri sendiri untuk mencapai target atau tujuan tertentu secara berhasil. Faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam mencapai target atau tujuan tertentu adalah ekspektasi sosial dan pengalaman yang telah dirasakan sendiri. *Self-efficacy* juga memiliki arti sebagai rasa yakin kepada diri sendiri, sehingga dapat untuk menguasai lingkungan sekitar dan dapat memberikan hasil yang bermanfaat dan positif (Damayanti, 2020).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Kartika Damayanti (2020) menunjukkan hasil bahwa faktor *self-efficacy* dapat memunculkan minat mahasiswa akuntansi dalam karir sebagai konsultan pajak. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Siti Samsiah (2015) menunjukkan hasil bahwa *self-efficacy* merupakan salah satu faktor yang menjadi pertimbangan bagi mahasiswa akuntansi untuk memilih karir sebagai akuntan perpajakan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa, Shintya & Kurniawan, Rahmat (2020) menunjukkan hasil yang sebaliknya yaitu faktor *self-efficacy* tidak memiliki pengaruh dalam pertimbangan mahasiswa Andalas untuk memilih karir di bidang perpajakan.

H1: Self-efficacy berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi berkarir di bidang konsultan pajak.

2.3.2 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Sebagai Konsultan Pajak

Dalam *Theory of Planned Behavior*, pertimbangan pasar kerja merupakan bagian dari *perceived behavior control* (Ajzen, 1991). Pekerjaan konsultan pajak telah diakui oleh pemerintah sebagai salah satu pekerjaan yang dapat dipercayai oleh masyarakat. Selain itu perkembangan atau kemajuan pekerjaan konsultan pajak ditentukan dari perkembangan perekonomian dan tingkat kesadaran masyarakat terhadap keuntungan jika ke konsultan pajak. Pertimbangan pasar kerja yang dimaksud adalah keamanan, ketersediaan lapangan pekerjaan atau kemudahan akses untuk mencari lapangan pekerjaan (Chan, 2012).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Harun Haposan (2017) menunjukkan hasil bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai konsultan pajak. Begitu juga pada penelitian yang dilakukan oleh Kartika Damayanti (2020) yang menunjukkan hasil bahwa pertimbangan pasar kerja dapat mempengaruhi minat mahasiswa dengan program studi akuntansi dalam karir konsultan pajak.

H2: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak.

2.3.3 Pengaruh Nilai Nasionalisme Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Sebagai Konsultan Pajak.

Pada *Theory of Planned Behavior* terdapat aspek *behavior belief* yang merupakan kelakuan dari rasa tertarik terhadap hasil akhir yang telah diharapkan.

Dalam melakukan sesuatu, seseorang pasti telah memikirkan atau menerka hasil akhir yang telah diharapkan atau ekspektasi hasil dari perilaku tersebut sehingga seseorang dapat memilih apakah tetap akan melakukan perilaku tersebut atau tidak sesuai dengan hasil yang telah diperkirakan. Tingkat kesetiaan tertinggi pada individu harus diberikan kepada negaranya merupakan pendapat mengenai nasionalisme menurut Najla (2018). Menurut Hadina (2017) nasionalisme merupakan rasa atas kepekaan yang tinggi yang berpondasi atas sadarnya rasa pengorbanan yang telah dilalui dan dengan keinginannya sendiri merasakan pengorbanan yang sama untuk di masa yang akan datang.

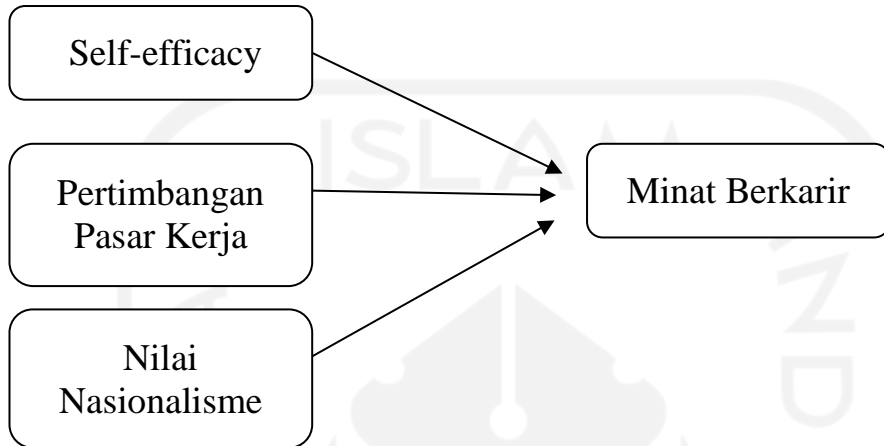
Pada penelitian yang dilakukan oleh Hadina (2017) menunjukkan hasil bahwa nilai nasionalisme berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan pajak di Yogyakarta. Begitu juga pada penelitian yang dilakukan oleh Intansari (2017) menunjukkan hasil bahwa nilai nasionalisme berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Salsabila (2018) menunjukkan hasil yang sebaliknya yaitu nilai nasionalisme tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

H3: Nilai nasionalisme berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai konsultan pajak.

2.4 Kerangka Penelitian

Gambar 2.1

Kerangka Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menguji data dimana data-data yang telah didapatkan diklasifikasikan, dibandingkan, dan dihitung menggunakan rumus-rumus yang relevan, data-data tersebut tersedia dalam bentuk angka (Indriantoro dan Supomo, 2002).

3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang merupakan salah satu Universitas yang berada pada di Yogyakarta.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah total dari seluruh data yang bersifat objek maupun subjek yang telah memenuhi kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh penulis untuk dilakukannya pengujian serta mendapatkan kesimpulan (Sujarweni, 2015). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Sampel adalah bagian dari kriteria yang ada pada populasi di penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif jurusan akuntansi yang telah

menerima mata kuliah perpajakan. Dengan metode analisis regresi berganda, sampel yang dapat diolah minimal 15 dan maksimal 20 sehingga didapatkan jumlah sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah sebesar 60 responden yang didapatkan dari total variabel independen yang diteliti di penelitian ini di kali dengan jumlah sampel maksimal yaitu 20 (Hair *et al.* 2010).

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Dependen

Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah minat mahasiswa dengan jurusan akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika pada Universitas Islam Indonesia dalam berkarir sebagai konsultan pajak. Pertanyaan pada variabel ini mengadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2020) dan Wulan Nelafana (2021). Variabel ini diukur dengan skala interval 1 hingga 4 dengan keterangan skala interval 1 menunjukkan bahwa responden sangat tidak setuju dan skala interval 4 menunjukkan bahwa responden sangat setuju.

3.4.2 Variabel Independen

3.4.2.1 Self-Efficacy

Menurut Feist (2011:22), self-efficacy merupakan kepercayaan diri individu terhadap kemampuannya sendiri sehingga dengan mengetahui kemampuan diri individu maka dapat mengontrol manfaat yang ada pada diri sendiri dan kejadian yang ada disekitarnya. Self-efficacy juga memiliki arti sebagai rasa yakin kepada diri sendiri, sehingga dapat untuk menguasai lingkungan sekitar dan dapat

memberikan hasil yang bermanfaat dan positif (Samsiah, 2015). Sehingga, apabila memiliki self-efficacy pada dalam diri mahasiswa akuntansi, maka mereka dapat meyakinkan diri terhadap pilihan dalam berkarir termasuk berkarir dalam bidang konsultan pajak.

Pertanyaan yang digunakan pada variabel ini mengadaptasi pada penelitian yang dilakukan oleh Brown dkk (Damayanti, 2020). Variabel ini diukur dengan skala interval 1 hingga 4 dengan keterangan skala interval 1 menunjukkan bahwa responden sangat tidak setuju dan skala interval 4 menunjukkan bahwa responden sangat setuju.

3.4.2.2 Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja merupakan penilaian terhadap tempat kerja seseorang mengenai kelebihan dan kekurangannya. Pertimbangan pasar kerja juga memiliki arti suatu hal yang menjadi pertimbangan bagi seseorang untuk dapat memilih suatu pekerjaan, dikarenakan setiap pekerjaan pastinya memiliki kesempatan dan peluang yang berbeda (Ikhwan, 2015).

Indikator dari pertanyaan yang digunakan pada variabel ini mengadaptasi pada penelitian yang dilakukan oleh Damayanti (2020), yaitu keamanan kerja, ketersediaan lapangan pekerjaan, dan kemudahan dalam mengakses lapangan pekerjaan.

3.4.2.3 Nilai Nasionalisme

Menurut Najla (2018) evaluasi dari rasa kecintaannya kepada tanah air dan bangsa yang mana secara sadar dan bertanggung jawab sebagai warga negaranya

merupakan sikap dari nasionalisme. Nasionalisme dapat diwujudkan melalui berbagai cara, diantaranya: 1) mematuhi hukum dan menegakkan keadilan, 2) tidak membuang-buang sumber daya, 3) cinta tanah air dan bangsa. Tingkat kesetiaan tertinggi pada individu harus diberikan kepada negaranya merupakan pendapat mengenai nasionalisme menurut Najla (2018).

Pertanyaan yang digunakan pada variabel ini mengadaptasi dari penelitian Puja (2017) dan variabel ini diukur dengan skala interval 1 hingga 4 dengan keterangan skala interval 1 menunjukkan bahwa responden sangat tidak setuju dan skala interval 4 menunjukkan bahwa responden sangat setuju.

3.5 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data subjektif yang berbentuk pengalaman, opini, sikap maupun kriteria dari subjek yang digunakan untuk penelitian ini. Untuk pengambilan data, responden melaporkan sendiri yang kemudian dikelompokkan sesuai dengan *feedback* responden. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner yang diberikan kepada responden (Ikhsan, 2008).

3.6 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh langsung dari responden yang berbentuk jawaban dari beberapa pertanyaan-pertanyaan mengenai variabel-variabel penelitian.

3.7 Teknik Memperoleh Data

Penulis menggunakan kuesioner dengan cara menyebarkan kuesioner yang berbentuk *google form* secara *online* kepada responden yang telah memenuhi kriteria penelitian untuk memperoleh data. Kuesioner yang disebar memuat beberapa pertanyaan tentang variabel yang tercantum pada penelitian.

3.8 Pengujian Analisis Data

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif ialah pengujian dalam bentuk tabel grafik maupun numerik secara ringkas. Uji statistik deskriptif ini membantu untuk memahami dan menginterpretasikan hasil dari pengujian. Isi dari uji ini adalah karakteristik dari variabel penelitian yang dilakukan. Ukuran yang diuji pada uji statistik deskriptif adalah *mean*, *minimum*, *maximum*, dan *standart deviation*.

3.8.2 Uji Validitas

Uji validitas ialah metode pengujian yang berguna untuk memastikan seberapa cermat dan tepat suatu alat ukur untuk menjalankan fungsinya ukurnya (Azwar, 1986). Untuk mengetahui tingkat validitas setiap poin pertanyaan pada kuesioner, maka akan dilakukan uji dengan cara korelasi antara skor setiap poin pertanyaan mengenai total skor konstruk dan variabel. Jika pada setiap poin memiliki nilai skor dengan nilai probabilitas $< 0,01$ atau $< 0,05$ maka nilai probabilitas dari poin tersebut signifikan sehingga seluruh poin pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid (Ghozali, 2011).

3.8.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali oleh responden yang sama dan dapat menghasilkan hasil akhir yang konsisten. Tingkat konsistensi atas jawaban kuesioner merupakan suatu hal yang diprioritaskan pada uji realibilitas ini. Menurut Setiadi (2013) jika kuesioner tersebut memiliki pertanyaan dimana jawabannya konsisten dalam jangka waktu yang panjang maka dapat dikatakan bahwa kuesioner tersebut reliabel. Variabel dengan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka variabel tersebut reliabel. Hal tersebut menunjukkan bahwa jika nilai alpha semakin besar atau mendekati satu maka nilai reliabilitas dari variabel tersebut dapat semakin dipercaya, dan sebaliknya (Ghozali, 2001).

3.8.4 Uji Asumsi Klasik

3.8.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi agar dapat mengetahui apakah nilai residual berdistribusi secara normal atau tidak dari variabel-variabel di penelitian ini. Data dikatakan berkualitas baik jika data tersebut berdistribusi normal dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi menunjukkan lebih dari 5% maka data tersebut berdistribusi normal.

3.8.4.2 Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada atau tidak adanya korelasi antar variabel-variabel independen pada penelitian yang bermodel regresi linear berganda maka

dibutuhkannya uji multikolinearitas. Pada pengujian ini akan menghasilkan dua nilai, yaitu nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). jika suatu variabel independen diuji dan menghasilkan nilai tolerance $\leq 0,10$ dan nilai VIF yang didapat adalah ≥ 10 maka tidak terdapat multikolinearitas antar variabel-variabel independen ada penelitian ini (Ghozali, 2018).

3.8.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui ada atau tidak adanya ketidaksamaan varians yang berada pada residual dari observasi satu ke observasi lainnya maka dibutuhkan pengujian heteroskedastisitas dalam model regresi. Menurut Ghozali (2018) ketika pada model regresi dimana variance dari residual observasi satu ke observasi lain tetap maka dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi tersebut dikatakan baik dan disebut homoskedastisitas. P value merupakan nilai yang menentukan terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas. Jika nilai p value $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau disebut homoskedastisitas sehingga hasil dari pengujian ini dinyatakan lolos uji heteroskedastisitas.

3.8.5 Analisis Regresi

Pengujian ini berguna untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus dari persamaan regresi linear pada penelitian ini yaitu:

1. Analisis regresi linear berganda (*multiple regression analysis*)

$$YMB = \alpha + \beta_1SE + \beta_2PK + \beta_3NN$$

Keterangan:

YMB : Minat mahasiswa dalam berkarir sebagai konsultan pajak

β : Koefisien regresi

SE : Self-efficacy

PK : Pertimbangan pasar kerja

NN : Nilai nasionalisme

α : Konstanta

3.8.6 Pengujian Hipotesis

3.8.6.1 Uji Determinasi

Pengujian ini berfungsi untuk mengetahui kapasitas variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen pada penelitian ini. Besar dari nilai koefisiensi determinasi adalah antara nol dan satu. Menurut Ghozali (2001) jika R^2 nilainya kecil maka kapasitas variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas, dan sebaliknya.

3.8.6.2 Uji Statistik T (Uji T)

Uji statistik T (Uji T) berguna untuk membuktikan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependennya. Untuk membaca pengujian ini dapat dilihat dari nilai *p value*, yaitu apabila nilai *p value* < 0,05 maka H_0 diterima dan apabila nilai *p value* > 0,05 maka H_0 ditolak.

3.8.6.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) berguna untuk membuktikan bahwa terdapat atau tidak pengaruh yang simultan pada tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahuinya maka dapat melihat nilai sig, jika nilai sig $< 0,05$ maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Menurut Hair *et al.* (2010), total dari sampel minimum yang digunakan pada metode analisis regresi berganda ialah minimal 15 sampai 20 dikali dengan jumlah variabel independen yang digunakan pada penelitian. Pada penelitian ini menggunakan 3 variabel independen dan menggunakan jumlah maksimal yaitu 20 responden untuk 1 variabel independen, sehingga dengan perhitungan tersebut didapatkan bahwa responden yang dibutuhkan minimal adalah 60 responden. Pada penelitian ini, didapatkan 130 responden yang telah berpartisipasi dalam membantu penelitian dengan cara mengisi kuesioner. Cara untuk mengumpulkan data kuesioner adalah dengan menyebarkan *link* kuesioner kepada responden yang memenuhi karakteristik sehingga dapat diakses dan diisi secara *online* oleh responden yang bersangkutan.

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden ialah penjabaran mengenai identitas yang digunakan untuk kuesioner penelitian. Karakteristik responden dibagi menjadi jenis kelamin dan tahun angkatan kuliah.

4.2.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Data Responden Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Total	%
1	Laki - laki	56	43,1%
2	Perempuan	74	56,9%
	Jumlah	130	100%

Berdasarkan tabel, didapatkan bahwa responden berjenis kelamin laki – laki berjumlah 56 atau 43,1% dan responden dengan jenis kelamin perempuan berjumlah 74 responden atau 56,9%.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan Kuliah

Tabel 4.2

Data Responden Berdasarkan Tahun Angkatan Kuliah

No	Tahun Angkatan Kuliah	Jumlah	%
1	2017	37	28,5%

2	2018	68	52,3%
3	2019	25	19,2%
Jumlah		130	100%

Berdasarkan tabel, didapat bahwa responden dengan tahun angkatan kuliah 2017 sebanyak 37 responden atau 28,5% , responden dengan tahun angkatan kuliah 2018 sebanyak 68 responden atau 52,3% , dan responden dengan tahun angkatan kuliah 2019 sebanyak 25 responden atau 19,2%.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengambilan Mata Kuliah Perpajakan

Tabel 4.3

Data Responden Berdasarkan Pengambilan Mata Kuliah Perpajakan

No	Pengambilan Mata Kuliah Perpajakan	Jumlah	%
1	Sudah	130	100%
2	Belum	0	0%
Jumlah		130	100%

4.3 Uji Kualitas Data

4.3.1 Uji Statistik Deskriptif

Dalam memberikan penjelasan atau deskripsi mengenai keadaan sampel yang digunakan sebagai data penelitian ini secara deskriptif maka diperlukan uji statistik deskriptif. Berikut merupakan tabel hasil dari uji statistik deskriptif:

Tabel 4.4

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MB(Y)	130	7.00	16.00	13.4615	2.10630
SE(X1)	130	12.00	24.00	19.6231	3.32774
PPK(X2)	130	7.00	16.00	12.9923	2.38046
NN(X3)	130	7.00	20.00	17.5385	2.73976
Valid N (listwise)	130				

Dari hasil uji pada tabel di atas didapatkan bahwa variabel minat berkarir (MB) memiliki nilai *minimum* sebesar 7, *maximum* sebesar 16, *mean* sebesar 13,4615, dan standar deviasi sebesar 2,10630. Didapat bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai *mean* sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi secara merata.

Pada variabel *self-efficacy* (SE) memiliki nilai *minimum* sebesar 12, *maximum* sebesar 24, *mean* sebesar 19,6231, dan standar deviasi sebesar 3,32774. Didapat bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai *mean* sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi secara merata.

Pada variabel pertimbangan pasar kerja (PPK) memiliki nilai *minimum* sebesar 7, *maximum* sebesar 16, *mean* sebesar 12,9923, dan standar deviasi

sebesar 2,38046. Didapat bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai *mean* sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi secara merata.

Pada variabel nilai nasionalisme (NN) memiliki nilai *minimum* sebesar 7, *maximum* sebesar 20, *mean* sebesar 17,5385, dan standar deviasi sebesar 2,73976. Didapat bahwa nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai *mean* sehingga dapat disimpulkan data terdistribusi secara merata.

4.3.2 Uji Validitas

Dalam pengujian kualitas kuesioner serta tingkat valid tidaknya sebuah kuesioner yang disebar kepada responden untuk digunakan sebagai instrumen penelitian maka dilakukan pengujian validitas. Pengujian diproses dengan memakai SPSS dimana sebuah kuesioner akan disimpulkan valid jika memiliki nilai *r* hitung lebih besar dari *r* tabel. Pada penelitian ini memiliki jumlah responden sejumlah 130 responden dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%, sehingga didapatkan nilai dari *r* tabel sebesar 0,172. Di bawah ini merupakan hasil dari pengujian validitas menggunakan SPSS:

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
	MB1	0,828	0,172	Valid

Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Sebagai Konsultan Pajak	MB2	0,849	0,172	Valid
	MB3	0,839	0,172	Valid
	MB4	0,735	0,172	Valid
Self-Efficacy	SE1	0,852	0,172	Valid
	SE2	0,887	0,172	Valid
	SE3	0,860	0,172	Valid
	SE4	0,875	0,172	Valid
	SE5	0,889	0,172	Valid
	SE6	0,864	0,172	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja	PPK1	0,697	0,172	Valid
	PPK2	0,795	0,172	Valid
	PPK3	0,884	0,172	Valid
	PPK4	0,831	0,172	Valid

Nilai Nasionalisme	NN1	0,769	0,172	Valid
	NN2	0,838	0,172	Valid
	NN3	0,824	0,172	Valid
	NN4	0,858	0,172	Valid
	NN5	0,853	0,172	Valid

Dari hasil yang telah dijabarkan pada tabel diatas, didapatkan bahwa seluruh perhitungan untuk variabel dependen maupun independen memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan pernyataan di variabel dependen maupun independen yang terdapat pada kuesioner ini ialah valid sehingga dapat dianggap bahwa kuesioner ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

4.3.3 Uji Reliabilitas

Dalam mengukur agar dapat mengetahui tingkat konsistensi, keandalan, akurasi serta tepatnya alat ukur dari suatu penelitian menggunakan pengujian reliabilitas. Metode pengukuran Cronbach Alpha digunakan dalam penelitian ini, jika nilai Cronbach's Alpha menunjukkan nilai $> 0,60$ maka dapat dikatakan bahwa reliabilitas suatu variable reliable. Berikut merupakan tabel yang menunjukkan hasil dari perhitungan uji reliabilitas.

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien	
		Cronbanch's Alpha	Keterangan
1	Minat Mahasiswa dalam Berkarir Sebagai Konsultan Pajak	0,826	Reliabel
2	Self-efficacy	0,936	Reliabel
3	Pertimbangan Pasar Kerja	0,809	Reliabel
4	Nilai Nasionalisme	0,886	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas didapatkan bahwa seluruh variable memiliki nilai Cronbach' Alpha diatas 0,60 yang memiliki arti bahwa seluruh variabel yang ada pada penelitian ini reliable.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Dalam mengetahui apakah suatu data yang ada pada penelitian berdistribusi secara normal atau tidak maka dibutuhkan pengujian normalitas. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah analisis regresi variabel independent yaitu self-efficacy, pertimbangan pasar kerja, nilai nasionalisme, serta variabel dependen

minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam berkarir sebagai konsultan pajak berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov dimana apabila suatu data memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Berikut merupakan tabel yang menunjukkan hasil dari pengujian normalitas:

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	130
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,138

Berdasarkan hasil tabel tersebut didapatkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,138 > 0,05$ maka didapat bahwa data-data yang ada pada penelitian ini berdistribusi secara normal.

4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Dalam mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varian dari satu residual pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi maka dilakukannya pengujian heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas antar variannya. Uji heteroskedastisitas yang digunakan pada

penelitian ini adalah menggunakan uji Glejser dimana apabila suatu varian memiliki nilai signifikan $> 0,05$ maka dikatakan non heteroskedastisitas. Berikut merupakan tabel yang menunjukkan hasil dari pengujian heteroskedastisitas:

Tabel 4.8

Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Asymp. Sig.	Keterangan
1	Self-efficacy	0,067	Non Heteroskedastisitas
2	Pertimbangan Pasar Kerja	0,180	Non Heteroskedastisitas
3	Nilai Nasionalisme	0,687	Non Heteroskedastisitas

Dari hasil tabel diatas didapatkan bahwa seluruh variabel independent SE, PPK, dan NN memiliki nilai signifikansi lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data penelitian.

4.4.3 Uji Multikolinearitas

Dalam mengetahui apakah terdapat kejadian korelasi antara variabel independen regresi maka dilakukannya pengujian multikolinearitas. Model regresi yang baik apabila multikolinearitas antar variabel independen dalam suatu penelitian. Nilai uji VIF dan nilai tolerance dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi, apabila nilai VIF < 10 atau nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak

terjadi multikolinearitas. Berikut merupakan tabel hasil dari pengujian multikolinearitas.

Tabel 4.9

Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	Self-efficacy	0,675	1,481	Tidak ada Multikolinearitas
2	Pertimbangan Pasar Kerja	0,629	1,589	Tidak ada Multikolinearitas
3	Nilai Nasionalisme	0,810	1,235	Tidak ada Multikolinearitas

Dari hasil diatas didapatkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 maka dapat dikatakan bahwa antar satu variabel dengan variabel yang lain tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini.

4.5 Uji Hipotesis

Tabel 4.10

Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficient (B)	Sig.
(Constant)	1,393	0,044
SE	0,260	0,000
PPK	0,195	0,001
NN	0,253	0,000

- a. Adjusted R Square: 0,629
- b. Dependent Variable: Y
- c. SE: Self-efficacy, PPK: Pertimbangan Pasar Kerja, NN: Nilai Nasionalisme

4.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi linear berganda berfungsi untuk mengetahui besaran pengaruh variabel independen terhadap dependen. Hasil dari persamaan regresi berdasarkan tabel di atas adalah:

$$Y = 1,393 + 0,260 SE + 0,195 PPK + 0,253 NN$$

Berdasarkan persamaan diatas didapatkan hasil dari regresi berganda, yaitu:

1. Nilai konstanta sebesar 1,393 yang berarti variabel independent self-efficacy, pertimbangan pasar kerja, dan nilai nasionalisme (nilai SE, PPK,

NN adalah 0) tidak terjadi perubahan pada variabel maka didapatkan bahwa minat berkarir sebagai konsultan pajak sebesar 1,393 satuan.

2. Nilai koefisien regresi pada variabel self-efficacy sebesar 0,260 yang berarti jika self-efficacy meningkat sebesar 1% dengan adanya asumsi variabel PPK dan NN adalah 0, maka minat berkarir sebagai konsultan pajak sebesar 0,260 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila self-efficacy mengalami peningkatan maka minat mahasiswa dalam berkarir sebagai konsultan pajak juga mengalami kenaikan. Hal tersebut dikarenakan variabel self-efficacy berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai konsultan pajak.
3. Nilai koefisien regresi pertimbangan pasar kerja sebesar 0,195 yang artinya jika variabel pertimbangan pasar kerja meningkat sebesar 1% dengan adanya asumsi variabel SE dan NN adalah 0, maka minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam berkarir sebagai konsultan pajak sebesar 0,195 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila pertimbangan pasar kerja mengalami peningkatan maka minat mahasiswa dalam berkarir sebagai konsultan pajak juga mengalami kenaikan. Hal tersebut dikarenakan variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai konsultan pajak.
4. Nilai koefisien regresi nilai nasionalisme sebesar 0,253 yang artinya jika variabel nilai nasionalisme meningkat sebesar 1% dengan adanya asumsi variabel SE dan PPK adalah 0, maka minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam berkarir sebagai konsultan pajak sebesar 0,253 satuan. Hal ini

menunjukkan bahwa apabila nilai nasionalisme mengalami peningkatan maka minat mahasiswa dalam berkarir sebagai konsultan pajak juga mengalami kenaikan. Hal tersebut dikarenakan variabel nilai nasionalisme berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai konsultan pajak.

4.5.2 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi memiliki fungsi memaparkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi tinggi maka dapat dikatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang tinggi terhadap variabel dependen, dan juga sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi rendah maka dapat dikatakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang rendah terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat ditemukan dari nilai adjusted R square. Pada penelitian ini memiliki nilai adjusted R square sebesar 0,717 yang berarti nilai koefisien determinasi sebesar 0,717 sehingga didapatkan bahwa variabel independen pada penelitian dapat mempengaruhi variabel dependen dalam model regresi sebesar 71,7% yang mana sisa dari persentase tersebut ialah 28,3% yang memiliki arti bahwa variabel dependen yaitu minat berkarir dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak terdapat di dalam model regresi.

Tabel 4.11

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.851 ^a	.724	.717	1.11989

a. Predictors: (Constant), NN(X3), PPK(X2), SE(X1)

4.5.3 Uji T

Pengujian ini digunakan agar dapat mengetahui apakah variabel independen itu sendiri memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Cara kerja dari pengujian ini adalah dengan cara membandingkan nilai signifikansi dari masing-masing variabel dengan nilai α , apabila nilai $\text{sig} < \alpha = 0,05$ sehingga variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dan hipotesis diterima begitu juga sebaliknya, apabila nilai $\text{sig} > \alpha = 0,05$ sehingga variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dan hipotesis ditolak.

Tabel 4.12

Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.393	.685		2.034	.044
SE(X1)	.260	.051	.411	5.098	.000
PPK(X2)	.195	.060	.220	3.248	.001
NN(X3)	.253	.051	.329	4.982	.000

a. Dependent Variable: MB(Y)

Berikut merupakan penjelasan dari hasil pengujian hipotesis penelitian:

1. Pengujian hipotesis pertama

Hipotesis pertama memiliki pernyataan bahwa self-efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir sebagai konsultan pajak. Hasil dari data tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien self-efficacy sebesar 0,260 bernotasi positif dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai koefisien sebesar 0,260 bernotasi positif menunjukkan bahwa variabel self-efficacy berpengaruh positif terhadap variabel dependen minat berkarir sebagai konsultan pajak, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 di mana nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 sehingga memiliki arti bahwa variabel self-efficacy berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen minat berkarir. Dari hasil kedua nilai pengujian dapat disimpulkan bahwa variabel self-efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir sebagai konsultan pajak.

2. Pengujian hipotesis kedua

Hipotesis kedua memiliki pernyataan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir sebagai konsultan pajak. Hasil dari data tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien pertimbangan pasar kerja sebesar 0,195 bernotasi positif dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai koefisien sebesar 0,195 bernotasi positif menunjukkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap variabel dependen minat berkarir sebagai konsultan pajak, dan nilai signifikansi sebesar 0,001 di mana nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 sehingga memiliki arti bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen minat berkarir. Dari hasil kedua nilai pengujian dapat disimpulkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir sebagai konsultan pajak.

3. Pengujian hipotesis ketiga

Hipotesis ketiga memiliki pernyataan bahwa nilai nasionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir sebagai konsultan pajak. Hasil dari data tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien nilai nasionalisme sebesar 0,253 bernotasi positif dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai koefisien sebesar 0,253 bernotasi positif menunjukkan bahwa variabel nilai nasionalisme berpengaruh positif terhadap variabel dependen minat berkarir sebagai konsultan pajak, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 di mana nilai tersebut lebih kecil dari pada

0,05 sehingga memiliki arti bahwa variabel nilai nasionalisme berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen minat berkarir. Dari hasil kedua nilai pengujian dapat disimpulkan bahwa variabel nilai nasionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkarir sebagai konsultan pajak.

4.5.4 Uji F

Cara untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan terhadap variabel-variabel independen terhadap dependen maka diperlukannya melakukan uji F. Pada pengujian ini dapat dikatakan apabila variabel independent nya memiliki pengaruh secara simultan serta signifikan terhadap variabel dependennya jika nilai signifikan F lebih kecil dari 0,05.

Tabel 4.13

Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	414.286	3	138.095	110.111	.000 ^b
	Residual	158.022	126	1.254		
	Total	572.308	129			

a. Dependent Variable: MB(Y)

b. Predictors: (Constant), NN(X3), PPK(X2), SE(X1)

Dari pemaparan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifkansinya adalah 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Sehingga, dapat dikatakan bahwa hipotesis telah lolos dari uji kelayakan maka model regresi dapat digunakan sebagai dasaran data analisis. Maka didapat kesimpulan dari uji F, bahwa variabel

independent yang digunakan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Self-efficacy Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Berkarir Sebagai Konsultan Pajak

Hasil dari pengujian sebelumnya didapatkan yaitu nilai koefisien dengan variabel self-efficacy ialah 0,260 dimana menandakan ke arah yang positif serta memiliki nilai signifikan 0,000 yang mana nilai tersebut $< 0,05$ sehingga variabel self-efficacy berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen minat berkarir mahasiswa sebagai konsultan pajak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel self-efficacy berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berkarir sebagai konsultan pajak.

Hasil pada penelitian ini tidaklah sama dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Shintya Khairunnisa K (2020) di mana Shintya Khairunnisa K menyatakan bahwa self-efficacy tidak berpengaruh secara positif serta signifikan terhadap minat berkarir. Sebaliknya, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Harun Haposan (2017), Kartika Damayanti S (2020), Darari Raihan Anwar (2018), dan Novi Febrian, Tri Lestari, Siti Rosyafah (2021) yang menyatakan bahwa self-efficacy berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berkarir. Dengan dimilikinya self-efficacy oleh setiap mahasiswa maka dapat meningkatkan minat berkarir mahasiswa secara tepat, tak terkecuali minat mahasiswa dalam berkarir sebagai konsultan pajak. Self-efficacy

sangat dibutuhkan didunia kerja karena jika kita tidak yakin pada kemampuan diri sendiri maka akan sulit dalam menghadapi setiap permasalahan yang akan dihadapi, terutama pada bidang konsultan pajak. Yang mana bidang konsultan pajak akan dihadapkan dengan beberapa *client* untuk membantu memecahkan masalah atau memberikan saran kepada *client* perihal seputar perpajakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat self-efficacy maka semakin tinggi pula peluang mahasiswa dalam minat berkarir.

4.6.2 Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Berkarir Sebagai Konsultan Pajak

Hasil dari pengujian yang telah dilakukan sebelumnya didapatkan bahwa nilai koefisien dengan variabel pertimbangan pasar kerja sebesar 0,195 dimana menunjukkan arah yang positif dan memiliki nilai signifikansi 0,001 yang mana nilai tersebut $< 0,05$ sehingga variabel pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen minat berkarir sebagai konsultan pajak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berkarir sebagai konsultan pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulan Nelafana (2021), Kartika Damayanti S (2020), dan Maya Lestari (2020) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berkarir. Pertimbangan pasar kerja merupakan penilaian orang terhadap lingkungan pekerjaan. Pertimbangan pasar kerja menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih karir sehingga dapat

meningkatkan minat berkarir. Dilihat dari hasil data kuesioner, didapatkan bahwa kemudahan akses dalam mencari lowongan pekerjaan sebagai konsultan pajak, besarnya angka yang menunjukkan bahwa masih dibutuhkan orang untuk menjadi konsultan pajak merupakan salah satu faktor yang meningkatkan peluang minat berkarir mahasiswa jurusan akuntansi sebagai konsultan pajak. Semakin baik pertimbangan pasar kerja dari pekerjaan tersebut maka semakin tinggi pula minat berkarir sebagai konsultan pajak.

4.6.3 Pengaruh Nilai Nasionalisme Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Berkarir Sebagai Konsultan Pajak

Hasil dari pengujian yang telah dilakukan sebelumnya didapatkan bahwa nilai koefisien dengan variabel nilai nasionalisme sebesar 0,253 dimana menunjukkan arah yang positif dan memiliki nilai signifikansi 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari pada 0,05 sehingga variabel nilai nasionalisme berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen minat berkarir mahasiswa sebagai konsultan pajak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel nilai nasionalisme berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa sebagai konsultan pajak.

Hasil penelitian ini tidaklah sama dengan hasil penelitian yang telah dilakukan Najla Ulfah Salsabila (2018) yang mana menyatakan bahwa nilai nasionalisme tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berkarir. Sebaliknya, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Puja Latifah Hadina (2017), dan Devita Diana (2017) yang menyatakan bahwa nilai nasionalisme berpengaruh secara positif dan signifikan

terhadap minat berkarir. Dari hasil data kuesioner, penulis berpendapat bahwa nilai nasionalisme sangat dibutuhkan oleh mahasiswa dan dapat mempengaruhi minat berkarir mahasiswa sebagai konsultan pajak karena dengan rasa nasionalisme yang tinggi dan rasa cinta kepada negara maka ada keinginan untuk membantu salah satu tujuan negara yaitu taat pada pajak. Peran konsultan pajak di sini dapat membantu orang wajib pajak serta perusahaan ataupun badan usaha dalam membantu terkait pembayaran wajib pajak sehingga tidak terjadi kesalahan dalam kalkulasi wajib pajak. Hal ini didukung oleh banyaknya responden yang setuju terkait bahwa nilai nasionalisme sangat penting ada pada dalam diri untuk menjadi seorang konsultan pajak. Sehingga semakin baik rasa nasionalisme maka semakin baik pula minat berkarir mahasiswa sebagai konsultan pajak.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam berkarir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak. Faktor-faktor tersebut adalah self-efficacy, pertimbangan pasar kerja, dan nilai nasionalisme. Berikut merupakan kesimpulan peneliti yang dapat diambil dari penelitian ini berdasarkan hasil analisis penelitian:

1. Self-efficacy berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai konsultan pajak. Hal tersebut menunjukkan bahwa, faktor self-efficacy menjadi salah satu faktor yang dapat menentukan tingkat minat berkarir dalam berkarir sebagai konsultan pajak. Sehingga tingkat self-efficacy sejajar dengan minat berkarir sebagai konsultan pajak, ketika tingkat self-efficacy tinggi maka tinggi pula tingkat minat berkarir.
2. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir sebagai konsultan pajak. Hal ini menunjukkan bahwa, faktor pertimbangan pasar kerja menjadi salah satu faktor yang menentukan tingkat minat berkarir mahasiswa dalam berkarir sebagai konsultan pajak. Semakin baik tingkat pertimbangan pasar kerja, maka semakin tinggi pula tingkat minat berkarir.

3. Nilai nasionalisme memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berkarir. Hal ini menunjukkan bahwa, faktor nilai nasionalisme menjadi salah satu faktor yang menentukan tingkat minat berkarir mahasiswa dalam berkarir sebagai konsultan pajak. Semakin tinggi rasa nasionalisme, maka semakin tinggi pula tingkat minat berkarir sebagai konsultan pajak.

5.2 Keterbatasan

Dalam melaksanakan penelitian ini terdapat beberapa batasan yang dapat mempengaruhi hasil dari penelitian, diantaranya:

1. Variabel-variabel yang digunakan penulis masih terbatas, sehingga penulis belum dapat mengilustrasikan secara total faktor lain yang dapat berpengaruh dalam minat berkarir mahasiswa program studi akuntansi sebagai konsultan pajak. Dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi yang didapatkan dimana nilai koefisien determinasi sebesar 71,7% yang berarti 28,3% merupakan faktor-faktor yang tidaklah diujikan dalam penelitian ini.
2. Dalam pengambilan data melalui kuesioner secara *online* menggunakan *google docs* sehingga responden bisa jadi mengalami salah paham dalam memahami pernyataan yang terdapat pada kuesioner dan penulis tidak dapat mengontrol jawaban dari responden apakah menggambarkan kejadian aktual atau tidak.

5.3 Saran

Saran dari penulis terkait keterbatasan yang telah dipaparkan di atas untuk peneliti-peneliti di masa yang akan datang:

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya menambahkan faktor-faktor atau variabel independen lain sehingga dapat memperjelas faktor apa saja yang memiliki pengaruh minat berkarir mahasiswa jurusan akuntansi sebagai konsultan pajak.
2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya memiliki atau menggunakan metode pengumpulan data yang lain tidak terpaku pada kuesioner saja, tetapi dapat dilakukannya dengan pendekatan tanya jawab atau wawancara kepada responden sehingga hasil data yang terkumpul dari jawaban responden dapat dinilai keaktualannya.

5.4 Implikasi Penelitian

1. Bagi peneliti di masa yang akan datang, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi untuk melakukan penelitian.
2. Untuk meningkatkan kualitas lulusan yang lebih baik, pembelajaran mengenai perpajakan terutama profesi mengenai perpajakan lebih diperkenalkan agar mahasiswa paham macam-macam profesi di bidang perpajakan yang mana salah satunya adalah sebagai konsultan pajak. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa self-efficacy, pertimbangan pasar kerja, serta nilai nasionalisme mempengaruhi dalam pemilihan karir sebagai konsultan pajak. Hal ini dapat menunjukkan bahwa mahasiswa dalam

memilih karir mempertimbangkan kemampuan diri atau self-efficacy, ketersediaan lapangan kerja, serta kemudahan dalam mengakses lapangan pekerjaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adyagarini, V. S. (2020). Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, Dan Pemahaman Pada Peraturan Menteri Keuangan No. 111/PMK.03/2014 Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(1) : 69-84.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2) : 179-211.
- Ambari, I. P., & Ramantha, I. W. (2017, January 01). Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1) : 705-734.
- Anwar, D. R. (2018). PENGARUH NORMA SUBJEKTIF, KEADILAN PERPAJAKAN, RELIGIUSITAS, DAN SELF EFFICACY TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI. *Skripsi Sarjana pada Universitas Islam Indonesia*.
- Azwar, S. (1986). *Validitas dan Reliabilitas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang, S., & Nur, I. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit BFEE UGM.
- Chan, A. S. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1) : 53-58.
- Cheng, P. Y., & Chu, M. C. (2014). Behavioral Factors Affecting Students' Intentions to Enroll in Business Ethics Courses: A Comparison of the Theory of Planned Behavior and Social Cognitive Theory Using Self-Identity as a Moderator. *Journal of Business Ethics*, 124(1) : 35-46.
- Damayanti, K. (2020). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Dan Pengaruh Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 27-37.

- Damayanti, R. (2005). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. *Skripsi*.
- Diana, D. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Nasionalisme, Pengetahuan Perpajakan, Persepsi Korupsi Pajak, Religiusitas, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Skripsi Sarjana pada Universitas Islam Indonesia*.
- Febriani, N., Lestari, T., & Rosyafah, S. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Self Efficacy, Pengaruh Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(1) : 24-31.
- Feist, F. (2011). *Teori Kepribadian* (2 ed.). Jakarta: Salemba Humanika.
- Ghozali, I. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Peneliti Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *"Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS"*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadina, P. L. (2017). Pengaruh Sanksi Pajak, Tingkat Religiusitas, Tingkat Nasionalisme, Tingkat Perkembangan Moral Dan Tingkat Kepercayaan Masyarakat Kepada Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Skripsi Sarjana pada Universitas Islam Indonesia*.
- Hair, J. (2010). *Multivariate Data Analysis* (7 ed.). United States: Pearson.
- Haposan, H., Kirmizi, K., & Paulus, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi*, 4(2) : 4456-4469.
- Ikhsan, A. (2008). *Metode Penelitian Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Ikhwan, Z. (2015). Pengaruh Gender dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Akuntansi Publik. *Skripsi Sarjana pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Khairunnisa, S., & Kurniawan, R. (2020, 09). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2) : 175.
- Kurniawan, B. (2014). Gambaran Self-Efficacy dan Outcome Expectation Mahasiswa Fakultas Psikologi USU Dalam Penggunaan Group Facebook. *Skripsi Sarjana pada Universitas Sumatera Utara*.
- Lestari, M. (2020). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Motivasi, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sriwijaya. *Skripsi Sarjana pada Universitas Sriwijaya*.
- Lukman, H., & Winata, S. (2017). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial dengan Pendekatan Theory of Reasoned Action Model Terhadap Pemilihan Karir sebagai Konsultan Pajak Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi di Jakarta. *Konferensi Ilmiah Akuntansi IV, Jakarta: 2-3 Maret 2017*.
- Maulana, A. (2020). Pengaruh Kualitas Jasa Konsultan Pajak Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Binjai. *Skripsi Sarjana pada Universitas Medan Area*.
- Mukhid, A. (2008). Perspektif Teori Kognitif Sosial dan Implikasinya terhadap Pendidikan. *Child Development*, 72(1), 187-206. From <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/15350854>
- Mulianto, S. F., & Mangoting, Y. (2014). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. *Tax & Accounting Review*, 4(2) : 1-14.
- Nelafana, W. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. *Skripsi Sarjana pada Universitas Islam Indonesia*.

- Ngafifah, L. (2016). Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Pengambilan Keputusan Karir Pada Siswa Kelas Xii Sma Negeri 1 Majenang. *Skripsi Sarjana pada Universitas Negeri Semarang*.
- PERATURAN MENTERI KEUANGAN REPUB. (2014, June 9). Retrieved December 21, 2021 from JDIH Kementerian Keuangan: <http://www.sjdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2014/111~PMK.03~2014Per.HTM>
- Putro, A. S. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. *Skripsi Sarjana pada Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Rahayu, S., Sudaryono, E. A., & Setiawan, D. (2003). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Simposium Nasional Akuntansi VI*, 7(2) : 16-17.
- Safitriawati, T., & Dongoran, P. (2018). Pengaruh Persepsi Dan Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Dalam Memilih Profesi Sebagai Konsultan Pajak. *EKONOMI BISNIS*, 24(1) : 93-100.
- Salsabila, N. U. (2018). Pengaruh Religiusitas, Nasionalisme, Kepercayaan Pada Otoritas, Dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Skripsi Sarjana pada Universitas Islam Indonesia*.
- Samsiah, S. (2015, Juni). Pengaruh Self-Efficacy Terhadap Minat Berkarir Di Bidang Perpajakan dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau). *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 5(1) : 45-62.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan* (2 ed.). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Statistik Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- UU No. 16 Tahun 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Menjadi ... (n.d.). Retrieved October 15, 2021 from

Peraturan BPK: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38624/uu-no-16-tahun-2009>



LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum wr.wb.

Perkenalkan saya Afifah Dianjati Safira mahasiswi Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika. Saat ini saya sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir dengan judul "Pengaruh Self-Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Nilai Nasionalisme Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Konsultan Pajak".

Berkaitan dengan hal tersebut, saya sangat mengharapkan kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian dengan jujur sesuai dengan pendapat dan keadaan diri anda yang sesungguhnya. Semua data yang diisi akan terjaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Tidak ada jawaban salah, semua jawaban adalah benar jika dijawab sesuai dengan keadaan Saudara/i.

Oleh karena itu, saya berharap data diisikan secara lengkap, seluruh pertanyaan dapat dijawab dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Terimakasih atas bantuan dan kesediaan Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini.

Kuesioner ini diperuntukkan bagi mahasiswa/i Akuntansi Universitas Islam Indonesia dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif Prodi Akuntansi angkatan 2017, 2018, dan 2019

2. Sudah mengambil mata kuliah perpajakan maupun turunannya

Jika ada pertanyaan terkait dengan kuesioner ini, anda dapat menghubungi saya

melalui email: 18312075@students.uui.ac.id

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Peneliti,

Afifah Dianjati Safira



DATA DIRI RESPONDEN

Nama: _____ (boleh inisial)

Jenis Kelamin:

- Laki - laki
- Perempuan

Angkatan:

- 2017
- 2018
- 2019

Sudah mengambil mata kuliah perpajakan:

- Sudah
- Belum



1. MINAT BERKARIR SEBAGAI KONSULTAN PAJAK

PETUNJUK PENGISIAN:

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Saudara/i paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan memilih skala angka 1 sampai 4 yang tersedia dengan kriteria sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

<p>1. Saya sudah mempunyai beberapa tujuan yang jelas dalam berkarir sebagai konsultan pajak</p>	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 25%;">1</td> <td style="width: 25%;">2</td> <td style="width: 25%;">3</td> <td style="width: 25%;">4</td> </tr> <tr> <td colspan="2">STS</td> <td colspan="2">SS</td> </tr> </table>	1	2	3	4	STS		SS	
1	2	3	4						
STS		SS							
<p>2. Saya merasa dengan berkarir sebagai konsultan pajak saya akan mendapatkan pengakuan baik dimata masyarakat.</p>	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 25%;">1</td> <td style="width: 25%;">2</td> <td style="width: 25%;">3</td> <td style="width: 25%;">4</td> </tr> <tr> <td colspan="2">STS</td> <td colspan="2">SS</td> </tr> </table>	1	2	3	4	STS		SS	
1	2	3	4						
STS		SS							
<p>3. Saya yakin dengan berkarir menjadi konsultan pajak dapat meningkatkan jenjang karir di</p>	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 25%;">1</td> <td style="width: 25%;">2</td> <td style="width: 25%;">3</td> <td style="width: 25%;">4</td> </tr> <tr> <td colspan="2">STS</td> <td colspan="2">SS</td> </tr> </table>	1	2	3	4	STS		SS	
1	2	3	4						
STS		SS							

bidang perpajakan.									
4. Menurut saya berkarir menjadi konsultan pajak dapat sesuai dengan latar belakang pendidikan yang saya punya	<table border="1"> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td colspan="3">STS</td> <td>SS</td> </tr> </table>	1	2	3	4	STS			SS
1	2	3	4						
STS			SS						

2. SELF-EFFICACY

1. Saya yakin terhadap kemampuan diri saya dalam melakukan tugas di bidang konsultan pajak.	<table border="1"> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td colspan="3">STS</td> <td>SS</td> </tr> </table>	1	2	3	4	STS			SS
1	2	3	4						
STS			SS						
2. Saya yakin terhadap diri saya bahwa saya dapat menyelesaikan suatu permasalahan di bidang perpajakan.	<table border="1"> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td colspan="3">STS</td> <td>SS</td> </tr> </table>	1	2	3	4	STS			SS
1	2	3	4						
STS			SS						
3. Saya yakin terhadap diri saya bahwa saya dapat memotivasi diri saya untuk mengambil tindakan dalam menyelesaikan suatu permasalahan di bidang	<table border="1"> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td colspan="3">STS</td> <td>SS</td> </tr> </table>	1	2	3	4	STS			SS
1	2	3	4						
STS			SS						

perpajakan.					
4. Saya yakin terhadap diri saya bahwa saya dapat berusaha dengan maksimal dalam menghadapi suatu permasalahan di bidang perpajakan.	<table border="1"> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> </table> <p>STS SS</p>	1	2	3	4
1	2	3	4		
5. Saya yakin terhadap diri saya bahwa saya dapat bertahan dalam menghadapi suatu permasalahan ataupun hambatan di bidang perpajakan.	<table border="1"> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> </table> <p>STS SS</p>	1	2	3	4
1	2	3	4		
6. Saya yakin terhadap diri saya bahwa saya dapat menyelesaikan suatu permasalahan di bidang perpajakan pada tingkatan yang luas maupun lebih spesifik.	<table border="1"> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> </table> <p>STS SS</p>	1	2	3	4
1	2	3	4		

3. PERTIMBANGAN PASAR KERJA

<p>1. Menurut saya lapangan pekerjaan konsultan pajak yang ditawarkan masih luas karena masih sangat dibutuhkan.</p>	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 25%;">1</td> <td style="width: 25%;">2</td> <td style="width: 25%;">3</td> <td style="width: 25%;">4</td> </tr> <tr> <td colspan="2">STS</td> <td colspan="2">SS</td> </tr> </table>	1	2	3	4	STS		SS	
1	2	3	4						
STS		SS							
<p>2. Menurut saya pekerjaan konsultan pajak memiliki tingkat keamanan kerja yang baik di masa mendatang.</p>	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 25%;">1</td> <td style="width: 25%;">2</td> <td style="width: 25%;">3</td> <td style="width: 25%;">4</td> </tr> <tr> <td colspan="2">STS</td> <td colspan="2">SS</td> </tr> </table>	1	2	3	4	STS		SS	
1	2	3	4						
STS		SS							
<p>3. Menurut saya pekerjaan konsultan pajak memiliki tingkat resiko yang rendah terkait PHK.</p>	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 25%;">1</td> <td style="width: 25%;">2</td> <td style="width: 25%;">3</td> <td style="width: 25%;">4</td> </tr> <tr> <td colspan="2">STS</td> <td colspan="2">SS</td> </tr> </table>	1	2	3	4	STS		SS	
1	2	3	4						
STS		SS							
<p>4. Menurut saya lapangan pekerjaan konsultan pajak yang ditawarkan mudah diakses.</p>	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 25%;">1</td> <td style="width: 25%;">2</td> <td style="width: 25%;">3</td> <td style="width: 25%;">4</td> </tr> <tr> <td colspan="2">STS</td> <td colspan="2">SS</td> </tr> </table>	1	2	3	4	STS		SS	
1	2	3	4						
STS		SS							

4. NILAI NASIONALISME

<p>1. Menurut saya nasionalisme sangat penting dalam berkarir sebagai konsultan pajak.</p>	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 25%;">1</td> <td style="width: 25%;">2</td> <td style="width: 25%;">3</td> <td style="width: 25%;">4</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">STS SS</p>	1	2	3	4
1	2	3	4		
<p>2. Menurut saya dengan melanggar UU perpajakan sama saja tidak memiliki jiwa nasionalisme kepada negara.</p>	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 25%;">1</td> <td style="width: 25%;">2</td> <td style="width: 25%;">3</td> <td style="width: 25%;">4</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">STS SS</p>	1	2	3	4
1	2	3	4		
<p>3. Menurut saya taat pajak merupakan wujud dari cinta terhadap negara dan sangat penting jika ingin menjadi konsultan pajak.</p>	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 25%;">1</td> <td style="width: 25%;">2</td> <td style="width: 25%;">3</td> <td style="width: 25%;">4</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">STS SS</p>	1	2	3	4
1	2	3	4		
<p>4. Dengan membayar pajak, saya telah membantu dalam mewujudkan tujuan negara.</p>	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 25%;">1</td> <td style="width: 25%;">2</td> <td style="width: 25%;">3</td> <td style="width: 25%;">4</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">STS SS</p>	1	2	3	4
1	2	3	4		
<p>5. Saya sadar bahwa pajak digunakan untuk pembangunan negara.</p>	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td style="width: 25%;">1</td> <td style="width: 25%;">2</td> <td style="width: 25%;">3</td> <td style="width: 25%;">4</td> </tr> </table> <p style="text-align: center;">STS SS</p>	1	2	3	4
1	2	3	4		

LAMPIRAN 2

KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Karakteristik Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1	Laki - laki	56	43,1%
2	Perempuan	74	56,9%
Jumlah		130	100%

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan Kuliah

No	Tahun Angkatan Kuliah	Jumlah	%
1	2017	37	28,5%
2	2018	68	52,3%
3	2019	25	19,2%
Jumlah		130	100%

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengambilan Mata Kuliah Perpajakan

No	Pengambilan Mata Kuliah Perpajakan	Jumlah	%
1	Sudah	130	100%
2	Belum	0	0%
Jumlah		130	100%

LAMPIRAN 3

TABULASI DATA

1. Tabulasi – Minat Berkarir (Y)

Responden	Butir Pertanyaan				Jumlah
	1	2	3	4	
1	1	2	3	3	9
2	2	2	2	3	9
3	3	3	3	3	12
4	1	3	3	3	10
5	3	3	4	4	14
6	3	3	4	3	13
7	4	4	4	4	16
8	3	4	3	4	14
9	4	4	3	4	15
10	3	4	3	3	13
11	3	4	3	4	14
12	4	3	4	4	15
13	4	4	4	3	15
14	4	3	3	3	13
15	3	4	3	3	13
16	4	4	4	4	16
17	3	3	4	3	13
18	4	4	4	4	16
19	3	3	4	4	14
20	3	2	3	4	12
21	4	4	3	4	15
22	3	4	3	3	13
23	4	3	3	4	14
24	4	4	4	4	16
25	3	3	4	4	14
26	4	3	3	4	14
27	3	3	4	4	14
28	4	3	4	4	15
29	3	3	4	4	14
30	4	4	4	4	16
31	4	3	4	3	14
32	3	4	3	4	14
33	4	4	4	4	16
34	3	4	4	4	15

35	3	4	4	4	15
36	3	3	4	4	14
37	4	4	4	4	16
38	3	4	4	3	14
39	4	4	4	4	16
40	3	3	3	3	12
41	4	4	4	4	16
42	4	4	4	4	16
43	2	3	3	3	11
44	3	3	3	3	12
45	2	3	3	3	11
46	4	4	4	3	15
47	3	3	3	3	12
48	3	4	3	3	13
49	4	3	4	4	15
50	2	3	4	4	13
51	4	4	4	4	16
52	3	3	4	4	14
53	3	3	3	4	13
54	3	3	3	3	12
55	2	4	4	3	13
56	3	4	4	4	15
57	3	4	4	4	15
58	4	3	3	3	13
59	4	3	4	4	15
60	3	4	3	4	14
61	4	4	4	3	15
62	4	4	4	4	16
63	4	4	3	4	15
64	2	3	4	3	12
65	3	3	3	4	13
66	3	2	3	3	11
67	3	3	3	4	13
68	3	3	4	4	14
69	4	3	3	3	13
70	1	2	3	4	10
71	3	3	3	3	12
72	4	3	3	4	14
73	2	3	3	3	11
74	2	3	3	4	12
75	2	2	2	4	10
76	3	2	2	4	11
77	2	3	3	4	12
78	4	3	3	3	13
79	3	3	3	4	13

80	3	3	3	3	12
81	3	3	4	4	14
82	2	3	3	4	12
83	2	3	3	3	11
84	3	3	3	4	13
85	4	4	3	3	14
86	4	4	4	4	16
87	4	4	4	4	16
88	3	2	3	4	12
89	4	4	4	4	16
90	3	3	3	3	12
91	4	4	4	4	16
92	4	4	4	4	16
93	4	4	4	4	16
94	4	4	4	4	16
95	4	4	4	4	16
96	4	4	4	4	16
97	4	4	4	4	16
98	4	4	4	4	16
99	4	4	4	4	16
100	4	4	4	4	16
101	4	4	4	4	16
102	4	4	4	4	16
103	4	4	4	4	16
104	4	4	4	4	16
105	4	4	4	4	16
106	4	4	4	4	16
107	3	3	3	4	13
108	2	2	2	2	8
109	3	3	3	3	12
110	3	3	3	3	12
111	3	3	3	3	12
112	2	2	2	1	7
113	3	3	3	3	12
114	3	3	3	3	12
115	3	3	3	3	12
116	3	3	3	3	12
117	4	4	4	4	16
118	2	2	2	2	8
119	3	3	3	3	12
120	3	3	3	3	12
121	3	3	3	3	12
122	2	1	2	2	7
123	3	3	3	3	12
124	3	3	3	3	12

125	3	3	3	3	12
126	3	3	3	3	12
127	3	3	3	3	12
128	3	3	3	3	12
129	3	3	3	3	12
130	3	3	3	3	12

2. Tabulasi – Self-efficacy (X1)

Responden	Butir Pertanyaan						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	2	2	3	3	3	3	16
2	3	3	3	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	3	18
4	2	2	2	2	2	2	12
5	3	3	4	4	3	3	20
6	3	3	3	3	3	3	18
7	4	4	3	4	4	4	23
8	4	3	3	3	3	2	18
9	4	3	4	4	4	4	23
10	3	4	3	3	3	3	19
11	3	3	3	3	3	3	18
12	3	4	4	3	4	4	22
13	4	3	4	3	4	4	22
14	3	3	3	3	3	3	18
15	3	4	4	4	4	4	23
16	3	3	3	3	3	3	18
17	3	3	3	4	3	4	20
18	3	4	4	4	4	4	23
19	4	3	3	4	4	3	21
20	3	3	3	3	3	2	17
21	4	4	4	4	3	3	22
22	3	3	3	3	3	3	18
23	3	4	4	4	3	4	22
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	3	3	4	4	22
26	3	4	4	4	3	4	22
27	4	4	4	4	4	3	23
28	4	4	4	4	4	4	24
29	3	3	4	4	4	4	22

30	3	3	4	4	4	3	21
31	2	4	3	4	4	2	19
32	4	4	3	4	3	3	21
33	4	4	4	4	4	4	24
34	3	4	4	4	4	3	22
35	3	3	3	3	3	3	18
36	3	3	3	3	3	3	18
37	4	3	4	4	4	4	23
38	4	3	3	2	4	3	19
39	3	4	4	3	4	4	22
40	3	3	3	3	3	3	18
41	4	4	4	4	4	4	24
42	4	4	4	4	4	4	24
43	2	2	3	3	3	2	15
44	3	3	3	3	3	3	18
45	3	3	3	4	3	4	20
46	4	4	3	4	3	4	22
47	3	3	3	4	4	3	20
48	4	3	3	4	3	4	21
49	3	4	3	4	4	3	21
50	3	3	4	3	3	3	19
51	4	4	3	4	3	3	21
52	3	3	2	3	3	3	17
53	4	3	4	4	4	4	23
54	3	3	3	4	3	3	19
55	3	3	4	3	4	3	20
56	3	3	4	4	3	3	20
57	3	3	3	3	3	3	18
58	4	4	4	3	4	3	22
59	3	4	4	3	3	3	20
60	3	4	4	3	4	3	21
61	4	4	4	4	4	4	24
62	3	4	3	4	4	4	22
63	3	4	4	4	3	4	22
64	2	2	3	3	3	2	15
65	3	3	3	3	3	3	18
66	4	3	4	3	3	3	20
67	3	3	3	3	3	3	18
68	2	3	3	3	3	3	17
69	2	3	3	3	2	3	16
70	2	2	2	2	2	2	12
71	3	3	3	3	3	3	18
72	2	2	3	3	3	3	16
73	3	3	3	3	3	3	18
74	3	3	3	3	3	3	18

75	2	2	2	2	2	2	12
76	3	3	3	3	3	3	18
77	2	2	2	2	2	3	13
78	2	3	3	3	3	3	17
79	3	3	3	3	3	3	18
80	2	2	3	2	2	3	14
81	2	2	3	3	3	3	16
82	3	3	2	3	3	3	17
83	2	2	2	2	2	2	12
84	3	3	3	3	3	2	17
85	4	4	4	3	3	3	21
86	4	3	4	3	3	3	20
87	3	3	3	3	3	3	18
88	3	3	3	3	3	3	18
89	4	4	4	4	4	4	24
90	4	4	4	4	4	4	24
91	4	4	4	4	4	4	24
92	4	4	4	4	4	4	24
93	4	4	4	4	4	4	24
94	4	4	4	4	4	4	24
95	4	4	4	4	4	4	24
96	4	4	4	4	4	4	24
97	4	4	4	4	4	4	24
98	4	4	4	4	4	4	24
99	4	4	4	4	4	4	24
100	4	4	4	4	4	4	24
101	4	4	4	4	4	4	24
102	4	4	4	4	4	4	24
103	4	4	4	4	4	4	24
104	4	4	4	4	4	4	24
105	4	4	4	4	4	4	24
106	4	4	4	4	4	4	24
107	3	3	4	3	3	3	19
108	2	2	2	2	2	2	12
109	3	3	4	3	3	3	19
110	3	3	3	3	3	3	18
111	3	3	3	3	3	3	18
112	2	2	2	2	2	2	12
113	3	3	3	3	3	3	18
114	3	3	3	3	3	3	18
115	3	3	3	3	3	3	18
116	3	3	3	3	3	3	18
117	4	4	4	4	4	4	24
118	2	2	2	2	2	2	12
119	3	3	3	3	3	3	18

120	3	3	3	3	3	3	18
121	3	3	3	3	3	3	18
122	2	2	2	2	2	2	12
123	3	3	3	3	3	3	18
124	3	3	3	3	3	3	18
125	4	4	3	3	3	3	20
126	3	3	3	3	3	3	18
127	3	3	3	3	3	3	18
128	3	3	3	3	3	3	18
129	3	3	3	3	3	3	18
130	3	3	3	3	3	3	18

3. Tabulasi – Pertimbangan Pasar Kerja (X2)

Responden	Butir Pertanyaan				Jumlah
	1	2	3	4	
1	4	4	4	4	16
2	3	3	3	3	12
3	3	3	3	3	12
4	3	3	3	3	12
5	4	4	2	2	12
6	3	3	3	3	12
7	4	4	4	4	16
8	3	3	3	2	11
9	4	3	3	3	13
10	3	3	3	3	12
11	4	3	3	3	13
12	4	4	3	4	15
13	4	3	4	4	15
14	4	4	4	3	15
15	4	4	3	4	15
16	3	3	3	3	12
17	3	3	3	3	12
18	4	4	4	4	16
19	3	3	4	3	13
20	4	3	2	3	12
21	4	4	4	4	16
22	4	4	4	4	16
23	4	4	3	3	14
24	3	4	4	4	15
25	4	3	3	4	14

26	4	4	3	3	14
27	4	3	4	3	14
28	4	4	4	3	15
29	4	4	4	4	16
30	4	3	3	3	13
31	4	3	2	3	12
32	4	3	3	3	13
33	4	4	4	4	16
34	4	4	3	3	14
35	4	3	3	3	13
36	4	4	2	3	13
37	4	4	4	4	16
38	3	3	4	3	13
39	4	4	3	3	14
40	3	3	3	3	12
41	4	4	4	4	16
42	4	4	4	4	16
43	3	3	1	2	9
44	3	3	3	3	12
45	4	3	3	3	13
46	3	4	4	3	14
47	4	4	4	4	16
48	3	3	3	4	13
49	4	3	4	3	14
50	4	3	3	3	13
51	4	3	4	3	14
52	4	2	2	3	11
53	3	3	4	4	14
54	3	3	3	3	12
55	4	4	3	4	15
56	4	3	3	4	14
57	4	2	2	3	11
58	3	3	4	4	14
59	4	4	3	4	15
60	3	4	4	4	15
61	3	3	3	3	12
62	4	4	4	3	15
63	4	3	3	3	13
64	4	3	3	3	13
65	4	4	3	4	15
66	4	2	3	4	13
67	4	3	3	4	14
68	4	3	2	4	13
69	4	3	2	4	13
70	2	3	3	2	10

71	3	3	3	3	12
72	4	2	2	4	12
73	4	4	4	4	16
74	3	3	3	3	12
75	4	2	2	3	11
76	4	2	3	4	13
77	2	2	2	2	8
78	3	2	3	4	12
79	3	2	2	3	10
80	3	2	2	3	10
81	4	3	3	3	13
82	3	3	3	3	12
83	3	2	2	3	10
84	3	4	4	3	14
85	3	4	3	3	13
86	4	4	4	4	16
87	4	4	3	3	14
88	3	2	2	2	9
89	4	4	4	4	16
90	3	3	3	3	12
91	4	4	4	4	16
92	4	4	4	4	16
93	4	4	4	4	16
94	4	4	4	3	15
95	4	4	4	4	16
96	4	4	4	4	16
97	4	4	4	4	16
98	4	4	4	4	16
99	4	4	4	4	16
100	4	4	4	4	16
101	4	4	4	4	16
102	4	4	4	4	16
103	4	4	4	4	16
104	4	4	4	4	16
105	4	4	4	4	16
106	4	4	4	4	16
107	3	3	3	3	12
108	3	2	1	3	9
109	3	3	3	3	12
110	3	3	2	3	11
111	3	3	1	3	10
112	3	2	1	2	8
113	3	3	3	3	12
114	3	3	1	3	10
115	3	3	2	3	11

116	4	2	1	2	9
117	4	4	1	2	11
118	2	2	1	2	7
119	3	3	2	3	11
120	3	3	2	2	10
121	3	3	1	1	8
122	3	2	1	2	8
123	3	3	1	3	10
124	3	3	1	1	8
125	3	3	2	2	10
126	3	3	3	2	11
127	3	3	1	3	10
128	3	3	3	3	12
129	3	2	2	2	9
130	3	3	1	2	9

4. Tabulasi – Nilai Nasionalisme (X3)

Responde n	Butir Pertanyaan					Jumla h
	1	2	3	4	5	
1	2	2	2	3	2	11
2	3	2	3	2	3	13
3	3	3	4	4	4	18
4	3	2	3	2	3	13
5	4	4	4	3	3	18
6	3	3	4	4	4	18
7	4	4	4	4	3	19
8	3	4	4	3	3	17
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	3	3	4	18
11	4	4	3	4	4	19
12	4	4	4	3	4	19
13	4	4	4	4	4	20
14	3	3	3	3	3	15
15	4	4	3	3	4	18
16	3	4	4	4	4	19
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	4	4	4	20
19	4	3	3	3	4	17
20	3	3	3	4	4	17

21	4	4	4	3	4	19
22	4	3	4	3	3	17
23	3	3	4	4	4	18
24	4	4	4	4	4	20
25	4	3	4	3	4	18
26	3	3	4	4	4	18
27	4	3	4	3	4	18
28	4	4	4	4	4	20
29	4	4	4	4	4	20
30	4	4	4	4	4	20
31	4	4	4	4	3	19
32	3	4	4	3	3	17
33	3	4	4	4	4	19
34	4	3	4	3	4	18
35	3	4	4	4	4	19
36	3	4	3	3	4	17
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	3	4	3	18
39	4	3	4	4	3	18
40	3	3	3	3	3	15
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	4	4	20
43	2	3	3	4	4	16
44	3	3	3	3	3	15
45	2	3	3	2	2	12
46	3	4	4	3	3	17
47	3	4	3	2	3	15
48	4	3	3	4	4	18
49	4	4	4	4	4	20
50	4	3	3	3	3	16
51	4	3	3	3	3	16
52	3	4	3	3	4	17
53	4	4	3	4	4	19
54	3	3	3	4	3	16
55	4	4	4	4	4	20
56	4	3	4	4	4	19
57	4	3	3	3	3	16
58	4	3	3	4	4	18
59	4	4	4	4	4	20
60	4	3	4	3	3	17
61	4	4	4	4	4	20
62	4	3	4	4	4	19
63	4	3	3	4	3	17
64	3	4	3	3	3	16
65	4	4	4	4	4	20

66	4	4	3	3	3	17
67	4	4	4	4	4	20
68	4	4	2	2	4	16
69	4	3	2	3	4	16
70	4	2	2	3	4	15
71	3	3	3	3	3	15
72	3	3	3	3	3	15
73	4	4	4	4	4	20
74	4	4	4	4	4	20
75	3	2	2	2	2	11
76	4	3	3	3	3	16
77	3	3	3	3	3	15
78	3	2	3	3	3	14
79	4	4	2	2	4	16
80	4	3	3	3	3	16
81	3	2	2	2	2	11
82	3	3	3	3	3	15
83	4	4	4	4	4	20
84	4	4	4	4	4	20
85	4	4	4	4	4	20
86	4	3	3	4	4	18
87	4	4	4	4	4	20
88	4	4	4	4	4	20
89	4	4	4	4	4	20
90	4	4	4	4	4	20
91	4	4	4	4	4	20
92	4	4	4	4	4	20
93	4	4	4	4	4	20
94	4	4	4	4	4	20
95	4	4	4	4	4	20
96	4	4	4	4	4	20
97	4	4	4	4	4	20
98	4	4	4	4	4	20
99	4	4	4	4	4	20
100	4	4	4	4	4	20
101	4	4	4	4	4	20
102	4	4	4	4	4	20
103	4	4	4	4	4	20
104	4	4	4	4	4	20
105	4	4	4	4	4	20
106	4	4	4	4	4	20
107	4	4	4	4	4	20
108	2	1	2	2	2	9
109	4	4	4	4	4	20
110	3	4	3	3	3	16

111	3	3	3	3	3	15
112	2	1	2	2	2	9
113	4	4	3	3	3	17
114	3	4	3	3	3	16
115	4	3	3	3	3	16
116	3	3	3	3	3	15
117	4	4	4	4	4	20
118	2	2	2	2	2	10
119	3	4	3	3	3	16
120	4	4	4	4	4	20
121	4	4	4	4	4	20
122	2	1	2	1	1	7
123	3	4	3	3	4	17
124	4	4	3	3	3	17
125	3	3	3	4	3	16
126	4	4	3	4	3	18
127	3	3	3	3	4	16
128	4	3	3	3	3	16
129	4	4	4	3	3	18
130	3	3	4	2	2	14



LAMPIRAN 4

HASIL UJI KUALITAS DATA

1. Uji Validitas

a. Variabel Minat Berkarir (Y)

Correlations							
		MB1	MB2	MB3	MB4	Total MB	
MB1	Pearson Correlation	1	.631**	.548**	.434**	.828**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	
	N	130	130	130	130	130	
MB2	Pearson Correlation	.631**	1	.658**	.458**	.849**	
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	
	N	130	130	130	130	130	
MB3	Pearson Correlation	.548**	.658**	1	.567**	.839**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	
	N	130	130	130	130	130	
MB4	Pearson Correlation	.434**	.458**	.567**	1	.735**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	
	N	130	130	130	130	130	
Total MB	Pearson Correlation	.828**	.849**	.839**	.735**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		
	N	130	130	130	130	130	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Variabel Self-Efficacy (X1)

Correlations								
		SE1	SE2	SE3	SE4	SE5	SE6	Total SE
SE1	Pearson Correlation	1	.741**	.654**	.654**	.704**	.675**	.852**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000

	N	130	130	130	130	130	130	130
SE2	Pearson Correlation	.741**	1	.702**	.740**	.742**	.700**	.887*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130
SE3	Pearson Correlation	.654**	.702**	1	.703**	.749**	.696**	.860*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130
SE4	Pearson Correlation	.654**	.740**	.703**	1	.749**	.735**	.875*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130
SE5	Pearson Correlation	.704**	.742**	.749**	.749**	1	.713**	.889*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130	130
SE6	Pearson Correlation	.675**	.700**	.696**	.735**	.713**	1	.864*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	130	130	130	130	130	130	130
Total SE	Pearson Correlation	.852**	.887**	.860**	.875**	.889**	.864**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	130	130	130	130	130	130	130

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X2)

Correlations						
		PPK1	PPK2	PPK3	PPK4	Total PPK
PPK1	Pearson Correlation	1	.477**	.413**	.539**	.697**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130
PPK2	Pearson Correlation	.477**	1	.628**	.467**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000

	N	130	130	130	130	130
PPK3	Pearson Correlation	.413**	.628**	1	.665**	.884**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	130	130	130	130	130
PPK4	Pearson Correlation	.539**	.467**	.665**	1	.831**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	130	130	130	130	130
Total PPK	Pearson Correlation	.697**	.795**	.884**	.831**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	130	130	130	130	130

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d. Variabel Nilai Nasionalisme (X3)

Correlations							
		NN1	NN2	NN3	NN4	NN5	Total NN
NN1	Pearson Correlation	1	.587**	.504**	.537**	.608**	.769**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130
NN2	Pearson Correlation	.587**	1	.631**	.591**	.632**	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130
NN3	Pearson Correlation	.504**	.631**	1	.693**	.582**	.824**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130
NN4	Pearson Correlation	.537**	.591**	.693**	1	.719**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	130	130	130	130	130	130
NN5	Pearson Correlation	.608**	.632**	.582**	.719**	1	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	130	130	130	130	130	130
Total NN	Pearson Correlation	.769**	.838**	.824**	.858**	.853**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	130	130	130	130	130	130

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reabilitas

a. Variabel Minat Berkarir (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.826	4

b. Variabel Self-efficacy (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.936	6

c. Variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.809	4

d. Variabel Nilai Nasionalisme (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.886	5

LAMPIRAN 5

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MB(Y)	130	7.00	16.00	13.4615	2.10630
SE(X1)	130	12.00	24.00	19.6231	3.32774
PPK(X2)	130	7.00	16.00	12.9923	2.38046
NN(X3)	130	7.00	20.00	17.5385	2.73976
Valid N (listwise)	130				

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.10678704
	Absolute	.101
Most Extreme Differences	Positive	.101
	Negative	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		1.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.138

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

3. Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	.170	1.469		.115	.909
SE(X1)	.198	.065	.287	3.048	.003
PPK(X2)	.379	.085	.437	4.482	.000
NN(X3)	.258	.079	.279	3.246	.002

4. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	1.576	.459		3.434	.001
SE(X1)	-.063	.034	-.276	-1.847	.067
PPK(X2)	.054	.040	.170	1.349	.180
NN(X3)	-.014	.034	-.049	-.404	.687

a. Dependent Variable: abs_res

LAMPIRAN 6

UJI REGRESI BERGANDA

1. Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.393	.685		2.034	.044	
	SE(X1)	.260	.051	.411	5.098	.000	.337 2.966
	PPK(X2)	.195	.060	.220	3.248	.001	.476 2.100
	NN(X3)	.253	.051	.329	4.982	.000	.504 1.986

a. Dependent Variable: MB(Y)

2. Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.393	.685		2.034	.044	
	SE(X1)	.260	.051	.411	5.098	.000	.337 2.966
	PPK(X2)	.195	.060	.220	3.248	.001	.476 2.100
	NN(X3)	.253	.051	.329	4.982	.000	.504 1.986

a. Dependent Variable: MB(Y)

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.851 ^a	.724	.717	1.11989

a. Predictors: (Constant), NN(X3), PPK(X2), SE(X1)

